STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG PASCA REVITALISASI PASAR PADANG PANJANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Disusun Oleh :

INDAH SINTIA VANNY

3221211

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

T.A 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Nim	: Indah Sintia Vanny / 3221211
Tempat/Tanggal Lahir	: Panyalaian / 26 Mei 2002
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam
Judul Skrips	: Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasca Revitlisasi Pasar Padang Panjang Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Penulis

Indah Sintia Vanny

NIM. 3221211

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Padang Panjang Perspektif Ekonomi Islam", yang disusun oleh Indah Sintia Vanny dengan NIM 3221211 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui dan diujikan pada sidang munaqasah.

Demikian persetujuan pembimbing yang diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2025

Dosen Pembimbing

Rahmi, MA

NP.197605152009012002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Padang Panjang Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi umat ,anusia dalam menempuhhidup yang di ridhai-Nya. Tidak dapat dipungkiri selama mengerjakan skripsi ini sasya terdapat berbagai kendala, akan tetapi berkat izin dan pertolongan Allah SWT.

Teristimewa ucapan terimakasih, penghormatan dan penghargaan yang tak terhingga seiring kecintaan penulis haturkan kepada kedua orang tua (Alm). Papa Zulfikri (Alm) dan Mama Yenti Murni (Alm) yang telah membesarkan, mendidik dan menemani proses kehidupan penulis meskipun tidak sampai ketitik ini, terimakasih untuk semua proses yang telah di usahakan meskipun penulis harus di tinggalkan disaat penulis belum mampu untuk melalui semua ini. Kepada Mama dan Papa penulis persembahkan karya ini sebagai tanda terimakasih dan kasih sayang yang tak tergantikan. Bersama dengan karya ini penulis mengajak para pembaca untuk memberikan hadiah kepada kedua orang tua penulis dengan mengirimkan Al-Fatihah. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakanda Rezy Saputra dan orang terdekat serta seluruh keluarga besar penulis atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, dorongan, doa, motivasi dan semua

pengorbanan yang telah diberikan kepada penuli dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Tidak lupa penulis ucapan kepada diri penulis yang sudah mampu melalui semua proses yang tidak mudah ini sehingga bisa menulis karya ini Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, yaitu :

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si selaku Rektor dan Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M,Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu Rika Widianita SE, ME selaku ketua Program Studi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Gusril Basir, SH, M.HUM selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Rahmi, MA selaku dosen Pembimbing Skripsi Penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.
6. Bapak dan Ibu dosen sertaa karyawan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulisan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah penulisan dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini.

7. Kepada Ibu Yeni selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Kota Padang Panjang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman EI F 2021 dan teman terdekat yang satu perjuangan dengan penulis, yang selalu berada dalam susah dan senang saat menempuh pendidikan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi ini, terima kasih banyak atas semua perjuangannya dan waktunya, semoga kita sama-sama sukses dan dapat mencapai impian masing-masing.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang begitu luar biasa.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak. Penulis berharap dan berdoa kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua di ridhai Allah SWT.

Bukittinggi, Juli 2025

Penulis

Indah Sintia Vanny

NIM.3221211

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedaang Pasca Revitalisasi Pasar Pasar Padang Panjang Perspektif Ekonomi Islam". Disusun oleh Indah Sintia Vanny NIM 3221211 Program Studi Ekonmi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittingi.

Masalahnya adalah banyaknya keluhan pedagang akan penurunan pendapatan yang mereka rasakan setelah dilakukannya revitalisasi pasar tradisional yang ada di Kota Padang Panjang. Hal ini di dukung dengan sepinya pengunjung yang mengunjungi Pasar setelah revitalisasi pasar dilakukan khususny pada lantai 2 dan 3. Hal ini menjadi salah satu hal yang berpengaruh pesat terhadap tingkat pendapatan yang di dapatkan oleh para pedagang setelah di pindahkan ke bangunan baru Pasar Padang Panajng. Selain itu tinginya harga sewa ruko atau los yang diberikan menjadikan pengeluaran pedagang meningkat. Peningkatan ini berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang.

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini agar kita mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh pemerintah agar pendapatan para pedagang meningkat pasca dilakukannya revitalisasi. Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kualititatif dengan mengunakan teknik pengumpulan data. Data yang digunakan adalah sata primer dan sekunder yang diperoleh dari responden melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sudah banyk strategi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang Panjang dalam usahanya untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Mulai dari pengadaan sarana prasarana, pengadaan berbagai event, rekayasa lalu lintas, pengadaan pasar kuliner malam, hingga pelatihan yang di lakukan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah yang bekerjasama dengan dinas terkait yang ada di Kota Padang. Dilihat dari sudut pandang Islam kegiatan yang dilakukan oleh pihak pemerintahan Kota Padang Panjang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan bagi para pedagang. Pemerintah memastikan adanya kepuasan, kenyamanan, keadilan dan kesejahteraan yang di dapat oleh pedagang guna menciptakan pedagang yang sejahtera dan memiliki pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhannya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Rumusan Masalah 13
D. Tujuan Penelitian 14
F. Penjelasan Judul 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17

A. Strategi Pemerintah 17
B. Revitalisasi 19
   1. Pengertian revitalisasi 19
   2. Prinsip Revitalisasi 22
   3. Tujuan Revitalisasi 23
C. Pasar 25
   1. Pengertian Pasar 25
   2. Pembagian Pasar 26
D. Pendapatan 30
E. Pasar dalam Islam 32
F. Pendapatan dalam Islam 38

BAB III METODE PENELITIAN 46

A. Jenis Pendekatan Penelitian 46
B. Waktu dan Tempat Penelitian 47
C. Sumber Data 47

D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52

A. Gambaran Umum Lokasi Pasar Padang Panjang 52
B. Hasil Penelitian 61
1. Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Padang Panjang 64
2. Pandangan Ekonomi Islam Terkait Revitalisasi Pasar Padang Panjang 89

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 93

A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor, seperti sektor ekonomi, budaya politik dan berbagai sektor lainnya. Pembangunan di sektor ekonomi bertujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih merata melalui upaya untuk percepatan pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.

Pemerintah memberikan peluang kerja dalam bentuk pasar, karna di dalam pasar ini pasti kita menemui pedagang dan pembeli, ketika melakukan transaksi seseorang membutuhkan barang yang di inginkan dan dibutuhkan dengan menggunakan suatu alat tukar. Di pasar pemerintah mengatur kegiatan perdagangan dengan mengeluarkan kebijakan dan pengendalian yang bertujuan untuk dapat memperoleh peningkatan efisiensi, efektivitas, perintegrasian, perluasan pasar dan peningkatan akses pasar. Oleh sebab itu, pemerintah harus memfasilitasi pengembangan sarana perdagangan yang ada disuatu pasar. Tentunya pedagang maupun pembeli menginginkan pasar yang lebih aman dan nyaman untuk melakukan transaksi satu sama lain.

Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran atau penjual dan pembeli dari suatu barang atau jasa

tertentu, sehingga nantinya dapat menentukan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.[1]

Pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melalui interaksi aktual atau potensi mereka melakukan harga suatu produk atau serangkaian produk. Awalnya pasar berarti suatu tempat dimana hari tertentu penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan jual beli barang atau jasa.

Secara tradisional, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, namun dalam pemasaran pasar adalah kelompok individual yang mempunyai permintaan terhadap barang tertentu, berdaya beli, dan berniat merealisasikan pembeli tersebut.

Konsep pasar tidak hanya tertuju pada institusi saja, tapi konsep pasar juga mengacu pada tempat. Sebagai institusi pasar, pasar merupakan salah satu struktur sosial yang memberikan rancangan kepada pemecahan persoalan kebutuhan dasar kemanusiaan, khususnya kebutuhan dasar ekonomi dalam distribusi barang dan jasa. Pasar juga dianggap sebuah mekanisme sosial yang di dalamnya terdapat berbagai sumber daya ekonomi yang dialokasikan dan dengan itu pasar merupakan sebuah konstruksi sosial.

Menurut peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 tahun 2007 definisi pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, BUMN dan BUMD termasuk

[1] Agifari, " Ekonomi Mikro Teori dan Kasus Edisi Kesatu (Yogyakarta : STIE YKPN, 2002) h. 92.

kerjasama dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki dan kelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha, modal kecil dan proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak hanya bisa bertindak sebagai pembeli namun juga bisa sebagai penjual, karna pasar tradisional adalah pasar yang mengizinkan setiap orang untuk menjual dagangannya di pasar itu.

Padang Panjang merupakan sebuah kota yang ada di provinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang memiliki posisi yang strategis karna terletak pada lintas transportasi regional antara 2 kota terpenting yang ada di sumatera barat yaitu Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Padang Panjang juga merupakan kota penghubung antara Bukittinggi-Solok, Batusangkar-Padang. Padang Panjang dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tanah Datar.

Padang Panjang merupakan pusat perdagangan bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Batipuah dan Kecamatan X Koto. Perdagangan di Kota Padang Panjang sudah berjalan sejak tahu 18182. Pasar Padang Panjang pada awalnya terletak di Gantiang daerah perbataasan Nagari Gunung lalu dipindahkan ke tengah Kota Padang Nan Panjang Sari Menanti. Pasar yang baru ini kemudian dikenal sebagai Pekan Jumat Padang Panjang karena diadakan setiap hari jumat.

[2] Witrianto, “dari surau kesekoah sejarah pendidikan di Padang Panjang 1904-1942, tesis, (Yogyakarta : Jurusan Sejarah Universitas Gadjah mada, 2000), h.29

Pekan Jumat Padang Panjang merupakan pasar tradisional dan menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Sebagai upaya untuk menjadikan pasar tradisional sebagai salah satu penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota, maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara optimal dan efisien serta dapat melayani kebutuhan masyarakat.

Pasar Padang Panjang merupakan pusat perdagangan yang ada di Padang Panjang, namun tidak hanya bagi masyarakat Padang Panjang namun juga bagi masyarakat yang ada di sekitar Pasar Padang Panjang seperti masyarakat Kecamatan Batipuah X Koto. Pasar Padang Panjang ini merupakan pasar pusat yang menjadi pokok bagi masyarakat sekitar. Pasar Padang Panjang adalah salah satu pasar yang menyediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga dari sandang pangan dan papan. Semua nya sudah tersedia di Kota Padang Panjang.

Keberadaan pasar tradisional sering diartikan sebagai pasar yang kumuh dan tidak tertatakelola dengan baik. Begitu juga yang terjadi di Pasar Padang Panjang saat belum terjadi renovasi atau sebelum kejadian kebakaran menghadang. Pasar Padang Panjang dulunya berdiri dari kios-kios yang sudah tua dan terlihat sembraut dan tidak terkelola dengan baik. Pasar Padang Panjang terlihat kotor dengan bangunan tua dan banyak nya kios atau pedagang yang berjualan dengan tidak teratur sehingga semua sisi pasar sudah tidak terlihat bagus dan sangat sembraut. Dari sini dapat kita nilai bahwa pasar tradisional perlu dikelola dengan baik, selain demi keindahan pengelolaan juga bertujuan untuk mencari kenyamanan baik

dari pembeli maupun penjual. Proses penataan tersebut sering menimbulkan kontradiksi antara pedagang dan pemerintah. Penataan pasar sering terjadi secara halus yakni dengan disertai terjadinya kebakaran. Kebakaran dapat terjadi dimana saja yang berawal dari munculnya percikan api, yang mungkin saja dapat disebabkan oleh kelalaian manusia. Hal itu juga terjadi di pasar pekan jumat kota padang panjang yaitu rencana renovasi yang akan dilakukan oleh pemerintah kota Padang Panjang, dan kebakaran pasar tradisional Padang Panjang. Pasar Padang Panjang mengalami kebakaran sebanyak 2 kali yang terjadi pada 4 september 2011 dan 14 september 2011 yang terjadi di titik berdekatan. Kebakaran itu menghanguskan sebanyak 269 toko yang terdapat di los F,G, los pecah belah, B, C, dan T.

Kebakaran yang terjadi di Pasar Padang Panjang ini megakibatkan kerugian yang tidak sedikit, dan juga mengakibatkan banyak nya pedagang yang kehilangan mata pencaharian. Kejadian yang bertepatan dengan rencana pemerintah kota untuk melakukan renovasi pasar ini menjadikan hadirnya berbagai persepsi yang muncul di pihak pedagang dan masyarakat yang ada di sekitar Pasar Padang Panjang. Banyak yang memberikan persepsi bahwa kebakaran yang terjadi ini adalah sebuah kesengajaan yang dilakukan oleh pihak terkait. Persepsi itu muncul karna adanya kabar dari beberapa orang pedagang yang mendapatkan informasi

bahwa kebakaran ini terjadi di awali dengan adanya empat titik api yang disertai dengan aroma minyak tanah.[3]

Setelah terjadinya kebakaran beberapa pedagang memulai kembali usahanya, yaitu berdagang dengan membeli barang dagangan yang baru dan mencoba menggunakan los lama yang dimilikinya dengan memanfaatkan bangunan bekas kebakaran tersebut yang di fasilitasi seadanya. Tak lama berselang pemerintah kota membangun los atau kios penampungan yang terletak di terminal angkutan umum yang berada tak jauh dari lokasi kebakaran. Pemerintah membangun pasar penampungan dengan bangunan non permanen yang terbuat dari kayu, namun dikarenakan berbagai alasan, seperti tempat yang tidak diketahui pelanggan, kios yang kecil dan sempit, dan alasan lainnya pedagang memilih untuk tetap berada di bekas tokonya yang mengalami kebakaran dengan memfasilitasi tempat berdagang itu dengan seadanya.

Pada tahun 2013 baru direcanakan kembali pembangunan pasar tradisional tersebut yang diubah dengan Pasar Kota Padang Panjang. Pasar Padang Panjang ini direncanakan untuk menjadi pasar yang tertib, teratur dan bersih. Gedung pasar yang baru di rancang terdiri dari 3 lantai yang diharapkan dapat menampung semua pedagang. Dan pada saat itu pemerintah membuat peraturan tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah untuk pembangunan dan pengembangan Pasar Padang Panjang.

[3] "Siraman Minyak Tanah Ditemukan Di Los Pasar" , *kompas.co,* 16 november 2011, diakses 24 november 2024

Pembangunan yang direncanakan pada tahun 2013 ini baru bisa direalisasikan dengan pembangunan yang dimulai pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2016. Pasar Kota Padang Panjang ini baru diresmikan pada tanggal 11 februari 2018. Sebelum menempati Pasar Kota Padang Panjang ini pedagang yang ingin menempatinya harus memenuhi beberapa syarat dan proses yang sudah disepakati oleh pihak dinas pasar bersama pemerintah kota.

Pasar Padang Panjang yang kini terdiri dari 3 lantai yang terbagi menjadi beberapa blok dan setiap bloknya memiliki beberapa kios yang terbagi atas kelompok-kelompok tertentu. Pada lantai pertama terdapat kios dan los yang terdiri dari 3 buah blok yaitu blok A, B dan C, dimana jumlah dari kios blok A, B dan C sebanyak 79 kios dan 486 los. Dilantai dua juga terdapat 3 blok namun hanya ada kios tanpa los dengan jumlah kios 442 kios. Dan di latai 3 terdapat 2 blok yaitu blok A dan B dengan jumlah kios sebanyak 266 kios. Jumlah keseluruhan terdapat 787 kios dan 486 los. Dengan pembangunan fisik itu menjadikan Pasar Padang Panjang menjadi pasar rakyat terbaik I tingkat Provinsi Sumatera Barat 2019.

Pasar Padang Panjang ini diatur dan dikelola langsung oleh Pemerintah Kota Padang Panjang yang berkerjasama langsung dengan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Pengelolaan pasar diserahkan lansung kepada pihak pengelolaan pasar . Pasar Padang Panjang yang dibangun dengan 3 lantai ini bertujuan untuk terciptanya pasar yang tertib teratur dan bersih sehingga menciptakan kenyamanan dan keamanan kepada setiap aspek yang ada di pasar tersebut. pihak

pengelola Pasar Padang Panjang menempatkan dan mengatur para pedagang sesuai dengan barang dagangan yang di jualnya dengan mendata pedagang yang akan menempati kios dan los yang sudah disediakan. Pengelolaan Pasar Padang Panjang diatur dan dikelompokkan sesuai komoditi yang diperdagangkan.

Pasar Padang Panjang yang dikelola langsung oleh Dinas Pasar sudah ditata serapi mungkin dengan maksud agar pasar tampak lebih bersih dan rapi. Penataan dimulai dari penempatan pedagang sesuai dengan komoditi barang dagangan dan di sesuaikan dengan data yang sudah di berikan saat penentuan penempatan pedagang. Pedagang di atur dan tidak bisa melakukan proses perdagangan dengan seenaknya berpindah tempat. Pihak pengelolaan pasar menata pasar dengan menempatkan para pedagang yang menjual kebutuhan pangan seperti daging, ayam, ikan, sayur, buah-buahan dan barang sejenis lainya di lantai 1. Pada lantai 2 pihak dinas Pasar meletakkan para pedagang dengan komoditi yang di perdagangkan seperti sepatu, kosmetik, p&d, tas, accesories, pakaian dan barang sejenis lainnya. Dan pada lantai 3 pihak dinas pasar menempatkan berbagai jenis perkantoran, bahan pakaian, pecah belah, jam, penjahit, dan barang sejenis lainnya.4

Nah disini dapat dilihat Pasar Padang Panjang terdiri dari banyak los dan kios dengan berbagai kategori dan tingkat sewa yang berbeda-beda setiap klasifikasi nya. Banyaknya jumlah kios dan tatakelola dari pihak pengelola banyak menuai pro dan kontra dilingkungan masyarakat sekitar

[4] "Peraturan Walikota Padang Panjang No.2, tahun 2018", h.7-9

dan pedagang. Keadaan pasar Padang Panjang yang sudah di tata dengan mengelompokkan pedagang sesuai dengan komoditi barang dagangan membuat Pasar Padang Panjang lebih tertib dan teratur serta memberikan kesan bersih karna bangunan yang sudah diperbarui.

Namun pengelompokkan yang sudah dilakukan oleh pemerintah terkait tidak berjalan degan mulus. Disebabkan oleh banyaknya pedagang yang beranggapan bahwa jika masuk kedalam bangunan pasar pusat ini tidak semuanya akan berpenghasilan sama dengan sewaktu dia berada di pasar penampungan sementara, dan letak kios yang berdempetan dan mungkin diletakkan dibagian kios belakang atau bagian kios yang tidak semua orang akan melalui kios nya membuat pedagang malas untuk masuk dan pindah ke dalam Pasar Padang Panjang ini. banyak pedagang yang memilih berjualan di ruko-ruko sekitar Pasar Padang Panjang, karna Pasar Padang Panjang ini masih dikelilingi oleh ruko-ruko yang menjadi target para pedagang.

Hal tersebutlah yang membuat banyak masyarakat memilih untuk berbelanja di ruko sekitaran pasar dan lantai dasar Pasar Padang Panjang, karna tempat yang mudah dijangkau dan dengan komoditi yang sama dengan barang yang ada dilantai atas pasar. Tidak hanya itu, kondisi pasar yang memiliki banyak jenjang juga menjadi keluhan bagi sebagian pengunjung, terutama bagi pengunjung yang sudah berusia lanjut, ketidak mampuannya untuk menaiki anak tangga menjadi salah satu faktor yang di keluhkan oleh beberapa pengunjung. Selain itu letak pedagang yang sudah

tak sesuai dengan aturan awal juga membuat beberapa pengunjung tidak nyaman.

Revitalisasi Pasar Padang Panjang yang diharapkan pemerintah dapat menjadi salah satu faktor pendukung untuk peningkatan pendapatan pedagang yang ada di Pasar Padang Panjang, namun keinginan pemerintah tersebut sering menjadi keluhan bagi beberapa pedagang yang ada di pasar tersebut. Beberapa pedagang mengeluhkan bahwa pendapatannya mengalami penurunan. Selain disebabkan karena terjadinya inflasi penurunan pendapatan juga dikeluhkan karna sepi nya pengunjung yang datang ke pasar. Selain itu letak blok dan kios yang ada di pasar juga menjadi salah satu faktor, banyak nya pengunjung yang memilih mendatangi blok A saja terutama pada lantai 3 dan 2. Tidak semua pengunjung datang menuju ke blok A, B dan C dikarenakan masih adanya pedagang yang menjual komoditi yang sama yang berada di sekitaran pasar pusat yang tempatnya mudah di jangkau. Struktur bangunan yang bertingkat dengan penghubung antara lantai itu adalah tangga manua juga menjadikan salah satu faktor yang membuat lantai 2 dan 3 lebih sepi dibandingkan pada lantai dasar. Selain itu banyaknya anak tangga menjadikan sebagian lansia lebih sulit untuk menuju lantai atas tersebut.

Tabel 1.1

Tabel Jumlah Pendapatan Pedagang Pasar Padang Panjang

No	Nama pedagang	Pendapatan sebelum revitalisasi / Bulan	Pendapatan sesudah revitalisasi / Bulan	Keterangan
1	Cica	2.500.000	1.300.000	Turun
2	Mimi	3.000.000	1. 750.000	Turun
3	Deli	2.000.000	2.500.000	Turun
4	Yanti	1.500.000	800.000	Turun
5	Murni	1.500.000	1.000.000	Turun
6	Rezki	3.000.000	3.000.0000	Tetap
7	Agil	1.250.000	2.000.000	Naik
8	Iqbal	2.000.000	2.000.000	Tetap
9	Rita	4.500.000	3.000.000	Turun
10	Linda	1.500.000	1.000.000	Turun
11	Erni	4.000.000	2.500.000	Turun
12	Andre	6.000.000	6.000.000	Tetap
13	Anton	1.500.000	1.000.000	Turun
14	Idris	2.000.000	1.000.000	Turun
15	Wati	3.500.000	2.500.000	Turun
16	Dona	2.000.000	3.000.000	Naik
17	Faiza	2.000.000	1.500.000	Turun

18	Melia	4.000.000	3.000.000	Turun
19	Fitri	5.000.000	3.000.000	Turun
20	Zein	3.500.000	3.000.000	Turun

Sumber : data diolah dari hasil wawancara

Dari data diatas dapat dilihat bahwa revitalisasi pasar berdampak pada penurunan pendapatan yang dirasakan oleh para pedagang. Dari wawancara yang dilakukan penulis para pedagang mengeluhkan penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan yang diiringi dengan tidak stabilnya kondisi ekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini. perekonomian indonesia yang menurun berakibat pada rendahnya minat belanja masyarakat.

Selain itu, tingginya harga sewa ruko yang ada di Pasar Padang Panjang menjadi keluhan bagi seluruh pedagang yang ada. Harga sewa kios yang dinilai tak sesuai dengan pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang membuat berbagai resiko yang terjadi.

Peningkatan harga sewa kios sangat telihat signifikan. Peningkatan harga sewa kios yang didorong dengan peningkatan fasilitas memadai ini tampak jelas. Dari wawancara yang penulis lakukan saat ini harga sewa kios boleh dikatakan meningkat 2 kali lipat. Harga sewa kios saat sebelum revitalisasi berkisar 6.000.000/tahun, saat ini harga sewa kios mencapai 12.000.000/tahun, namun saat ini harga sewa kios dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan klasifikasi ukuran dan letak kios.

Harapan pemerintah atas pembangunan pasar pusat ini mengalami banyak tantangan, seperti penurunan pendapatan bagi beberapa pedagang sampai ke banyaknya kios yang tutup. Banyak pedagang yang memilih tutup dikarenakan semakin menurunnya jumlah pengunjung yang datang ke pasar pusat ini. hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah kota.

Dalam penilitan ini penulis bermaksud untuk melihat bagaimana dampak yang dihasilkan oleh renovasi pasar tradisional yang dilakukan pemerintah Kota Padang Panjang terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang yang ada di Pasar Kota Padang Panjang ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan semenjak adanya revitalisasi Pasar Padang Panjang
2. Banyaknya masyarakat yang enggan menuju lantai dua dan tiga Pasar Padang Panjang
3. Naiknya harga sewa kios dan los di Pasar Padang Panjang

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasca revitalisasi Pasar Padang Panjang?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap revitalisasi Pasar Padang Panjang?

D. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui strategi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan para pedagang pasca dilkukannya revitalisasi Pasar Padang Panjang.
2. Agar mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap revitalisasi Pasar Padang Panjang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dampak renovasi pasar terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Padang Panjang. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai reverensi untuk penelitian selanjutnyasehingga dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

   a. Pengelola pasar

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola pasar sebagi pertimbangan dan tolak ukur dalam pengelolaan pasar.

   b. Peneliti selanjutnya

      Diharapkan penelitian ini sebagai sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.

c. Para pedagang di pasar

Diharapkan dapat menjadi strategi bagi pedagang dalam melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pedagangan nya.

F. Penjelasan Judul

1. Strategi Pemerintah

   Serangkaian cara atau langkah yang direncanakan da dijalankan oleh lembaga pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan ekonomi atau mencapai visi nasional.

2. Tingkat pendapatan

   Adalah uang, barang-barang industri, jasa yang diterima atau bertambah besar selama suatu jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian capital, pemberian jasa-jasa perseorangan, atau keduanya, termasuk dalam income itu ialah upah, gaji, sewa tanah, dividen, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain dari pada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.[5]

3. Pedagang

   Adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang.[6]

[5] Abdurrahman, Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia), (Jakarta: Pradaya Paramitha, 1990), Cet. Ke-4, h. 518

[6] Ahmad A.K. Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Reality Publisher, 2006), Cet. ke-1, h. 167

4. Revitalisasi pasar

   Adalah berubahnya pandangan pasar dari tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik, yang difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi komoditas yang diperjualbelikan.[7]

5. Pasar Padang Panjang

   Pasar induk yang berada di Kota Padang Panjang.

6. Perspektif ekonomi islam

   Pandangan tentang bagaimana ekonomi seharusnya dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip islam

Jadi, dapat disimpulkan bahwa judul proposal "*Strategi Pemerntah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Setelah Revitlisasi Di Pasar Padang Panjang Dalam Perspektif Ekonomi Islam"* dapat diartikan sebagai, sebagian langkah atau cara yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam mengatasi pengaruh yang ditimbulkan dari proses pembaruan yang dilakukan di pusat perbelanjaan terkait dengan kriteria yang menentukan keberhasilan suatu rumah tangga dengan total yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang terjadi di Pasar Padang Panjang dan pandangan ekonomi islam terhadap proses yang dilakukan tersebut.

[7] Ella Alfianita, Andy Fefta Wijaya, Sisswidiyanto, "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No.5, h. 760.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Strategi Pemerintah

Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa "strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan sesuai dengan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. [8]

Pemerintah adalah alat dalam melakukan intervensi secara monopoli yang dipandang secara sah untuk bertindak demi kepentinngan rakyat untuk mencapai tujuan organisasi negara, antara lain, pertahanan, keamanan, tata tertib, keadilan, kesehatan, dll.[9]

Strategi pemeritah merupakan penempatan suatu sasaran pada suatu organisasi pada kekuatan internal ataupun eksternal dalam kebijakan tertentu agar mencapai sasaran dan implementasinya dengan tepat, sehingga tujuan serta sasaran utama dapat tercapai. Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses penentuan rencana disertai dengan suatu

[8] Husein Umar, *Desain Pnelitian Manajemen Strategik,* yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta, Press,2010, hh.16
[9] Dr. Muhadam Lablo, *Memahami Ilmu Pemerintah,* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014,h.17

penyusunan upaya agar tujuan dapat berlangsung sesuai dengan tepat sasaran.[10]

Menurut Geoff Mulgan Strategi pemerintah terdiri dari lima indikator yaitu :

1. Tujuan (*purpose)*

Merupakan alasan pemerintah harus mengambil tindakan, seperti mendefinisikan tujuan-tujuan penting yang timbul dari kesenjangan antara kebutuhan, aspirasi dan ketakutan publik serta kenyataan yang ada saat ini

2. Lingkungan (*environtment)*

Adalah seseorang atau kelompok yang berusaha mencapai suatu tujuan, kontek tindaknnya berupa (masa kini dan masa depan), dan kapasitas yang mereka miliki untuk menyelesaikan sesuatu msaalah yang relevan. Berdasarkan hal tersebut keduanya berperan dalam lingkup pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk menentukan pilihan dlam perkembangan strategi.

3. Pengarahan (*direction)*

Adalah suatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkn dan ingin dicapai.

4. Tindakan (*action)*

Adalah bagaimana mereka mencapai tujuan dengan strategi, kebijakan,, undang-undang dn program yang terperinci, serta kepemimpinan yang inspiratif untuk membujuk orang lain agar berkomitmen pada tujuan mereka. Secara keseluruhan hal ini bertujuan

[10] AJ Christian, *https//elibrary.unikom.ac.id.* diakses pada 28 Mei 2025, pukul 15.20

untuk menciptakan nilai publik, namun karena semua tindakan memiliki hasil yang tiak diharapkan, mka strategi juga sangat bergantung pada tindakan tersebut.

5. Pembelajaran (learning)

   Adalah sebuah sistem untuk mmahami tidak hanya tindakan mna yag berhasil atau tidak, tetapi juga appakah ada kebutuhan untuk memikirkankembli tujuan, analisis, dan arah yang dipilih.

Indikator tersebut dibut untuk membuat suatu kebijkn dalam menjalankan kepentingan sistem pemerintah. Strategi yang dibuat oleh Geoff Mulgan berbeda dengan strategi yang terdapat pada strategi perusahaan. Strategi ini dibuat untuk diterapkan pada saat proses pelayyanan kepada masyarakat.[11]

B. Revitalisasi

1. Pengertian revitalisasi

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) revitalisasi merupakan proses, cara, perbuatan, menghidupkan atau menggiatkan kembali. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan revitalisasi merupakan usaha untuk mengembangkan kembali kegiatan pasar dalam rangka meningkatkan kegiatan dan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan adanya pasar tradisional dapat memungkinkan masyarakat untuk melakukan eksplorasi lebih jauh dalam usaha meningkatkan perekonomian. Keberadaan pasar tradisional sangat membantu bagi

[11] Geoff Mulgan. *The art of public strategy.* Oxfort University Press, Kemendikbud, 2009, h.4

pemerintah dan juga para masyarakat yang mengantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena di pasar tradisional terdapat beberapa aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar di tradisional di Indonesia. Revitalisasi didefinisikan dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum, sebagai usaha meningkatkan harga atau nilai lahan atau kawasan dengan melalui pembangunan kembali di lokasi yang dapat menaikkan fungsi kawasan yang lalu.[12]

Revitalisasi adalah upaya yang strategis untuk menghidupkan kembali suatu wilayah atau fasilitas yang mengalami penurunan atau terpinggirkan dalam perkembangan zaman. Tujuan utama dari revitalisasi adalah meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat, membangkitkan kembali daya tarik ekonomi, dan memperbaiki infrastruktur yang ada. Revitalisasi pasar tradisional melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal, pedagang, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan bahwa proses revitalisasi memperkuat identitas budaya lokal sambil memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan utama dalam revitalisasi pasar tradisional adalah untuk meningkatkan kenyamanan dalam beraktifitas ekonomi, sehingga memberikan manfaat yang merata bagi semua pihak. Dengan memodifikasi infrastruktur, meningkatkan fasilitas,

[12] Direktorat Bina Penataan Pembangunan, " Permen PU No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan' Direktorat Jenderal Cipta Karya, Diakses 5 Desember 2024.

memperbaiki tata kelola pasar, sehingga pasar dapat menjadi tempat yang ramai dan menarik bagi pengunjung dan pedagang.[13]

Revitalisasi pasar tradisional bertujuan untuk meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern. Menurut Paskarina dalam Mangswuri dkk, dasar pertimbangan melakukan kerjasama merevitalisasi pasar tradisional antara lain berubahnya pandangan pasar dari tempat interaksi ekonomi menjadi ruang publik, yang difokuskan pada upaya memperbaiki jalur distribusi komoditas yang di perjual belikan. Revitalisasi pasar sangat dibutuhkan dalam setiap daerah, karna dengan itu akan mengidupkan kembali suatu daerah. Fungsi pembangunan pasar diharapkan tidak hanya mencari keuntungan finansial dan merupakan langkah untuk meningkatkan perekonomian pedagang kecil serta peserta melibatkan pengembangan untuk dikelola secara kreatif.[14]

Menurut peraturan RI No. 122 tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yng dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, swasta, BUMN, BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala kecil modal kecil dan proses jual beli dengan tawar menawar.

[13] M. Azizul Hakim, "Revitalisasi Pasar Tradisional Berkonsep VRIO, Heritge Tourism dan IPTEK Guna Memperkuat Eksistensi Pada Era Society 5.0", (Malang, PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2024), h.65

[14] Ella Alfianita, Andi Fefta Wijaya, Siswidiyato, "*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang)",* (Jurnal Administrasi Publik (JAP),Vol. 3, No. 5, Hal. 760.

2. Prinsip Revitalisasi

Revitalisasi pasar tradisional tentunya mempunyai prinsip yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan revitalisasi, adapun prinsip tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Fisik

   Revitalisasi fisik pasar mencakup dalam perbaikan atau peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan pasar tradisional, lingkup, media penghubung, media tan da atau reklame dan ruang hijau yang terbuka, serta memikirkan perencanaan fisik yang bersifat jangka panajang,, sehingga membuat pedagang merasa nyaman dan dapat menarik banyak konsumen

b. Ekonomi

   Revitalisasi ekonomi yaitu pembetulan fisik atau bentuk dari kawasan yang memiliki sifat jangka pendek dalam mendorong atau memenuhi kebutuhan aktivitas ekonomi baik itu formal ataupun informal.

c. Manajemen

   Revitalisasi manajemen yaitu harus sesuai dengan prosedur standar operasional dalam pelayanan dan pengelolaan pasar serta pengelolaan mampu memperjelas aturan dari aspek-aspek seperti fasilitas yag harus diadakan pembiayaan, cara penempatan serta hak dan kewajiban pedagang.

d. Sosial

Revitalisasi sosial bermaksud untuk membangun kesan yang menarik *(iinteresting)*, memberikan dampak positif juga meningkatkan kedinamisan dan kepentingan umum suatu masyarakat (komunitas) atau warga negara *(public spphere)*[15]

Revitalisasi pasar dapat dilakukan apabila pihak yang terkait saling memberikan dukungan, baik itu dari pemerintah, pedagang hingga pengunjung pasar. Aspek-aspek yang menjadi tujuan utama dalam melakukan revitalisasi ini harus diperhatikan seperti aspek fisik, ekonomi dan sosial. Kenyamanan dalam melakukan aktivitas ekonomi menjadi target yang ingin dicapai sehingga diharapkan akan memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat.

3. Tujuan Revitalisasi

Sebuah tindakan yang akan dilakukan pasti memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapai, adapun maksud dan tujuan dilakukannya revitalisasi adalah sebagai berikut :

a. Upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar rakyat, yaitu dengan cara membantu dan/atau memajukan supaya pasar lebih *trend* sehingga bisa bersaing dengan toko/pasar modern atau pusat perbelanjaan lainnya.
b. Untuk menigkatkan upaya akses kepada masyarakat yang lebih baik dan penciptaan pasar rakyat sebagai penggerak ekonomi lokal

[15] Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), "Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat" Kementrian Perdaganga Republik Indonesia, diakses 5 Desember 2024

c. Dapat menjadi referensi bagi pengembangan pasar di daerah lain. Prinsip dan konsep program Revitalisasi Pasar Rakyat menurut Kementrian Perdagangan Republik Indonesia tidak hanya terkait dengan perbaikan fisik, tapi juga terkait aspek ekonomi, sosial budaya, dan manajemen.[16]

Ekonomi syariah dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan dari agama Islam. Islam merupakan sistem kehidupan, dimana islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi.[17]

Revitalisasi pasar merupakan salah satu kegiatan unntuk memperbaiki tatanan pasar agar lebih modern, meningkatkan perekonomian para pedagang, serta membuat pasar tetap hidup, bersih dan disukai oleh masyarakat. dan salah satu ayat menyangkut tentang Allah menyukai orang-orang yang bersih. Dalam Q.S At-Taubah: 108

لَا تَقُمْ فِيْهِ اَبَدًاۗ لَمَسْجِدٌ اُسِّسَ عَلَى التَّقْوٰى مِنْ اَوَّلِ يَوْمٍ اَحَقُّ اَنْ تَقُوْمَ فِيْهِۗ فِيْهِ رِجَالٌ يُّحِبُّوْنَ

اَنْ يَّتَطَهَّرُوْاۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِيْنَ

Artinya: "*janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (masjid quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya. Didalmnya ada orang-orang yang*

[16] Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), "Progres Pembangunan / Revitalisasi Pasar Rakyat" Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diakses 8 Februari 2022.
[17] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Isam*, (Jakarta 2012). h. 154

ingin membersihkan diri dan allah menyukai orang-orng yang bersih."

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memellihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehiduan yang sehat dan nyaman. Dengan demikian kebersihan dalam islam mempunyai aek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga diakai kata " bersuci" sebagai pedoman kata membersihkan/melakukan kebersihan.

C. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar merupakan suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan pasar (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan

Pasar merupakan sekelompok pembeli dan penjual yang melalui interaksi aktual atau potensi mereka menetukan harga suatu produk atau serangkaian produk. Menurut Mankiw pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok menentukan permintaan sebuah produk dan para penjual sebagai kelompok menentukan penawaran terhadap produk.[18]

[18] N. GegoryMankiw, "Principles of Economic : Pengantar Ekonomi Mikro (Jakarta : Kencana 2007) h.69

Menurut W. Y. Stanto pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuak puas, uang untuk berbelanja dan kemaun untuk membelanjakannya, yakni :[19]

a. Keinginan manusia
b. Daya beli
c. Tingkah laku dalam pembelian

Secara teori ada dua kondisi ektermal posisi perusahaan dalam pasar. Ekterm pertama, perusahaan berada dalam pasar persaingan sempurna *(perfect competition),* jumlah perusahaan begitu banyak dan kemampuan setiap perusahaan sangat kecil untuk meempengaruhi harga pasar. Yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan adalah menyesuaikan jumlah output agar mencapai laba maksimum. Eksterm kedua, yaitu perusahaan hanya satu-satunya produsen (monopoli). Dalam posisi ini mampu mempengarui harga dan jumlah output pasar.[20]

2. Pembagian Pasar

Pasar terdiri dari berbagai jenis berdasarkan pengelompokkan nya antara lain:

a. Menurut segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam, diantaranya : pasar tradisional, pasar rakyat, pasar abstrak, pasar konkret, toko swalayan, toko serba ada.

[19] Drs. J. Sudarso, "Pengantar Ekoonomi Perusahaan" (Jakarta ; PT. Gramedi Pustaa Utama, 1990), h. 210
[20] Pratama Raharja dan Mandala Manurung, " Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, (Jakarta ; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), h. 167

b. Menurut lokasi dan kemampuan pelayanan, pasar digolongkan menjadi lima jenis;

1) Pasar regional adalaha pasara yang terletak dilokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota bahkan sampai ke luar kota, serta barang yang diperjualbelikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
2) Pasar kota, adalah pasar yang terletak dilokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan memunyai pelayanan meliputi seluruh eilayah kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap, melayani 200.000-220.000 penduduk yang termasuk pasar ini adalah pasar induk dan pasar grosir.
3) Pasar wilayah (distrik), adalah pasar yang terletak dilokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota. Serta barang yang dierjualbelikan cukup lengkap, melayani sekitar 50.000-60.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran, pasar khusus dan pasar induk.
4) Pasar lingkungan adalah pasar yang terletak di lokasi yang strategis bangunan permanen, semi permanen, dan mempunyai pelayanan meliputi lingkungan pemukiman saja, serta barang yang diperjualbelikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk yang termasuk pasar eceran.

5) Pasar khusus, yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis bangunan permanen/semi permanen dan memiliki kemampuan pelayanan meliputi wilayah kota, serta barang yang diperjual beikan terdiri dari satu macam barang khusus, seperti pasar bunga, pasar burung dll.

c. Berdasarkan waktu terjadinya pasar dibagi menjadi enam bagian yaitu :

1) Pasar harian, pasar yang melakukan aktivitas setiap hari.
2) Pasar mingguan, pasar yang melakukan aktivitas sekali seminggu
3) Pasar bulanan, pasar yang melakukan aktivitas setiap satu bulan sekali, yang aktivitasnya bisa satu hari atau lebih
4) Pasar tahunan, pasar yang melakukan aktiviats sekali setahun. Pasar ini biasanya terjadi lebih dari satu hari bahkan bisa mencapa satu bulan
5) Pasar temporer, pasar yag terjadi sewaktu-waktu dalamwaktu yang tidak tertentu.

d. Berdasarkan strukturnya (jumlah pedagangnya)

1) Pasar persaingan sempurna

Merupakan pasar sebuah jenis pasar dengan jumlah penjualdan pembeli yang sangat banyak dan produksi yang dijual bersifat homogen. Harga terbentuk melalui mekanisme pasar dan hasil interaksi antara penawaran da permintaan sehingga penjual dua pembeli di pasar ini tidak dapat mempengaruhi harga dan

hanya berperan sebagai penerima harga. Barang dan jasa yang dijual dipasar ini bersifat homogen dan tidak dapat dibedakkan.

2) Pasar persaingan tidak sempurna
    a. Pasar monopoli adalah suatu pasarhanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar. Penentu harga pasar adalah seorang penjual yang disebut monpolis.
    b. Pasar oligopoli adalah passar dimana penawaran satu jenis bara dikuasai ooleh beberapa penjual. Umumnya jumlah perusahaan lebih dari satu kurang dari sepuluh perusahaan.
    c. Pasar persaingan monopolistik adalah pasar salah satu pasar dimana terdapat banyak penjual yang menghasilkan barang serupa namun memiliki erbedaan pada beberapa aspek.
    d. Pasar monopsoni adalah pasar yang terlihat dari segi permintaan atau pembelinya.pembeli memiliki kekuatan untuk menentukan harga dimana hanya ada satu perusahaan saja.
    e. Pasar oligopsoni adalah pasar yang memiliki barang yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan dan banyak perusahaan yang bertindak sebagai konsumen.

Menurut manajemennya pasar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Pasar tradisional

    Peraturan Presiden RI No. 122 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dkelola pemerintah, pemerintah daerah, swasta, BUMN, BUMD

termauk kerjasama dengan swasta dengan tempat ussaha berupa toko,kios,los, dan tenda yang dimiiki/dikella oleh pedagang kecil,menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

2. Pasar modern

   Pasar modern adalah pasar yang bersifat modern, dimana barang-barangnya diperjualbelikan dengan harga pas dan layanan mandiri swalayan.tempat berlangsunya pasar ini adalah mall, hypermart, plaza dll.

   Pasar modern tidak banyak dari pasar tradisional, namun penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayananya dilakukan secara mandiri. Barang-barang yang dijual selain bahan makanan seperti uah sayuran, daging, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang brtahan lama.

D. Pendapatan

Menurut KBBI pendapatan adalah hasil kerja (usaha, dan sebagainya), pencarian, penemuan. Menurut A. Abdurrahman, pendapatan adalah uang barang-barang, materi atau jasa yang diterima bertambah besar selama jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian kapital, pemberi jasa-jasa perorangan atau keduanya.

Pendapatan merupakan suatu bentuk balas jasa yang diterima suatu pihak atas keikut sertaannya dalam proses produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yag disebabkan oleh pejualan produk perusahaan.[21] Selain itu pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atau jasa diikuti oleh berbagai biaya sehingga diperoleh laba kotor.

Berdasarkan prinsip akuntansi pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainya di dalam satu periode[22]

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Menurut Sudono Sukirno mengatakan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Menurut Mardiasno, pendapatan dengan definisi yang lebih luas merupakan tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk dikonsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.[23] Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting bagi semua manusia, karna sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha.

[21] Rudianto, "Pemgamtar Akuntasi Adaptasi IFRS, (Jakata : Erlangga, 2012), Hal. 48
[22] Ikatan Akuntan Indonesia, "Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 Edisi Revisi II, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), Hal. 17
[23] Mardiasmo, "Perpajakan" (Yogyakarta : Andi, 2003) h. 109

Menurut Philip E.Fess dan Carl S. Warren mengatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan kotor dalam modal sendiri yang dihasikan dari penjualan, barang dagangan, pelaksanaan jasa keadaan pelanggan, penyewaan aktiva, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Pedapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima dari pembeli dan hasil penjualan barang atau jasa. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Karena itu semua orang berbaur dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk perdagangan. Berusaha untuk meningkatkan pendapatan dari hasil usaha yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup.

E. Pasar dalam Islam

Berdagang adalah hal yang paling umum dilakukan dipasar. Untuk itu ayat-ayat alquran selain memberikan simulasi imperatif untuk berdagang, dilain pihak juga mencerahkan aktifitas tersebut dengan sejumlah rambu-rambu atau aturan main yang bisa diterapkan di pasar dalam upaya menegakkan kepentingan semua pihak. Allah SWT hanya menjamin akses yang memudahkan kaum quraisy untuk dapat berperan dalam pasar, bahkan Alquran menjelaskan koreksi pada bangsa arab yang selama itu salah paham dengan keyakinan bahwa orang akan kehilangan

kemulian dan kekarismaannya bila melakukan kegiatan ekonomi di pasar. Ketika itu bangsa arab meyakini, tidak sepantasnya seorang nabi mempunya aktivitas dipasar, padahal Allah sudah berfirman dalam surat furqan ayat 20 :

وَمَآ اَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِيْنَ اِلَّآ اِنَّهُمْ لَيَأْكُلُوْنَ الطَّعَامَ وَيَمْشُوْنَ فِى الْاَسْوَاقِۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً اَتَصْبِرُوْنَۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيْرًا

"dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sunggh memakan makanan dan berjalan dipasar-pasar dan kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar?"(al-furqan ayat 20)

Konsep islam ialah menegaskan bahwa pasar harus berdiri diatas prinsip persaingan bebas, namun bukan berarti kebebasan itu mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus oleh bingkai peraturan syariah.

Dalam pasar yang islami, harga barang ditentukan berdasarkan prinsip *ard wa ta'ab* (penawaran dan permintaan) dengan tetap memantau pengaruh luar. Nabi muhammad SAW mendirikan pasar khusus bagi umat muslim di Madinah. Pasar ini terpisah dari pasar yag dikuasai oleh Kaum Yahudi Bani Qainuka. Nabi selalu mengonrol dan memberi arahan kepada para penjual dan konsumen. Persaingan dipasar Madinah dikontrol sehigga beralangsung secara adil. Segala bentuk ketidak adilan dilarang, yakni

semua praktik perdagangan yang tidak sesuai atau menyimpang dari ketentuan-ketentuan agama.[24]

Ekonomi islam memandang bahwa pasar, negara dan individu brrada dalam keseimbangan, tidak boleh ada yang membatasi, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pasar dijamin kebebasan dalam sistem Islam. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi, konsumsi, distribusi dan harga selama tidak ada pelanggaran syariah. Tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar.[25]

Islam dan sistem pasar, pasar dalam pengertian sempit adalah tempat berkumpul dan bertemunya para penjual (produsen) dan pembeli(konsumen) pada suatu lokasi teertentu. Sedangkan pasar dalam pengertian luas adalah mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, merupakan sumber informasi bagi pelaku ekonomi serta juga merupakan sarana dalam meningkatkan kepuasan konsumen maupun produsen.[26]

Adam Smith mengatakan serahkan saja *imposible hand* dan dunia akan teratur dengan sendirinya. Dasar dari keputusan para pelaku ekonomi adalah *voluntary*, sehingga otoritas dan komando tidak lagi terlalu diperlukan.

---

[24] Jusaliani, 2008,"*Bisnis Berbasis Syariah"*, (Jakarta:Bumi Aksara).h.42
[25] Idris Parakkasi," *Analiis Harga dan Mkanisme Pasar Dalam Perspektf Islam".* Laa Maysir, Vol 5, N0.1, Juni 2018, h. 118
[26] Hendry Fasal Noor, *"Ekonomi Manajeril,* (Jakara;PT Raja Grafindo Persada,2007). H.104

Di masa rasulullah SAW kepemilikan pribadi diakui,mencari nafkah bebas dilakukan setiap warga negara bahkan wajib asalkan tidak dilakukan dengan cara-cara melanggar syariat. Islam juga sangat tidak menyukai kegiatan penimbunan kekayaan atau mengambil keuntungan atas kesulitan orang lain.

Istilah pasar telah tercntum dalam surat Al-Furqan ayat 7 yang berbunyi sebagai berikut ;

وَقَالُوْا مَالِ هٰذَا الرَّسُوْلِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِيْ فِى الْاَسْوَاقِۗ لَوْلَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُوْنَ مَعَهٗ نَذِيْرًاۙ

Artinya *;"Mereka berkata, "Mengapa Rasul (Nabi Muhammad) ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa malaikat tidak diturunkan kepadanya (agar malaikat) itu memberikan peringatan bersama dia"*

Dalam kerangka mekanisme pasar bebas ini sejak masa Rasulullah SAW sudah melarang segala bentuk penimbunan bahan pokok atau komoditas yang esensial, perbuatan demikian akan menimbulkan ketidak sempurnaan pasar pada kebiasaan itu sendiri dan akhirnya menciptakan harga semu. Bagi tindakan kejahatan islam menghukum dengan ketentuan yang sangat jelas.

Dalam konsep islam penetapan harga ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran. Pertemuan antara permintaan dan penawaran tersebut hanya terjadi rela, tidak ada pihak yang merasa terpaksa atau tertipu pada adanya objek transasi yang emelakukan transaksi barang tertentu pada tingkat harga tertentu. Dengan

itu islam menjamin pasar bebas dimana para pembeli dan penjual bersaing satu sama lain dengan arus informasi yang berjalan lancar dalam kerangka keadilan.[27] Untuk menentukan aktivitas manajemen yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perlu dibagi dalam beberapa kelompok aktivitas. Melalui penetapan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Dalam ekonomi islam pengelolan pasar yang baik harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Peranan pengelola pasar sangat penting untuk lebih menjamin jalannya mekanisme pasar secara sempurna.

Rasulullah SAW sering datang kepasar untuk mengecek pasar dan mekanisme pasar. Sering kali beliau menemukan praktik yang tidak jujur sehingga ia menegurnya. Rasulullah SAW juga banyak memberikan pendapat, perintah maupun larangan demi terciptanya pasar yang islami.

Al-Hisbah adalah lembaga yang berfungsi untuk memerintahkan kebaikan sehingga menjadi kebiasaan dan melarang hal yang buruk ketika hal itu menjadi kebiasaan umum. Tujuan dari al-hisbah adalah untuk memerintahkan apa yang disebut sebagai kebaikan dan mencegah keburukan di dalam wilayah yang menjadi wewenangpemerintah untuk mengaturnya, mengadili dalam wilayah umum khusus lainnya, yang tidak bisa dijankau institusi lainnya.

[27] Adiwarman A. Karim, "Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011) h.193

Dalam ekonomi islam pengelolaan pasar yang baik harus memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal yang dapat sejalan dengan prinsip ekonomi islam. Adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan asli yang juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Pasar adalah tempat yang mempunyai aturan yang disiapkan untuk tukar menukar hak milik dan menukar barang antara produsen dan konsumen.

Menurut Stoner dan Handoko menyatakan bahwa manajemen adalah proes perencanaan, pengorganisasia, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota oragnisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainya agar mencapai tujua organisasi yang telah diterapkan.

Ekonomi islam memberikan aturan yang bertujuan untuk kesejahteraan dan kepentingan bersama. Ekonomi islam memberikan aturan seeperti manajemen pasar, pengelolaan pasar hingga memberikan pengarahan dan pengawasn guna memberikan kenyamanan kepada setiap elemen yang ada di pasar.

Dalam islam pemerintah memiliki tanggung jawab penting akan keberlangsungan pasar. Pemerintah di tuntut untuk dapat ikut serta dalam aktivitas pasar dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang dan pengunjung pasar. Pemerintah berkawajiban untuk melengkapi sarana yang ada, melakukan pembinaan pelatihan dan pengawasan, srta kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang.

F. Pendapatan dalam Islam

Islam mendorong umatnya untuk mencari rezeki yang berkah, mendorong berproduksi, dan menekuni berbagai aktfitas ekonomi dibidang usaha seperti pertanian,perdagangan, perkebunan, industri, dan lain sebagainya.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah yang berkaitan dengan upah dan berusaha menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak. Dalam agama islam penetapan harga juga telah ditentukan bahwa tidak boleh mengambil keuntungan secara berlebihan. Apabila seseorang memiliki rezeki yang berlebiih dianjurkan untuk berbagi kepada sesama seperti zakat, infaq, dan sedekah.[28]

Pendapatan merupakan hasil dari usaha setiap manusia baik berupa barang/jasa atau uang. Islam juga menganjurkan umatnya untuk mendistribusikan pendapatannya baik berupa zakat, sedekah atau lainnya. Karena disetiap pendapatan yang diperoleh seiap manusia ada porsinya untuk dibagikan kepada orang lain.

Pendapatan dalam Islam sama pengertiannya dengan rezeki, bahwa sejak berada dalam kandungan seorang Ibu, rezeki seorang anak sudah ditetapkan oleh Allah SWT.[29] Setiap hari tidak ada seorang muslim yang akan tau dari mana ia memperoleh pendapatan dan seberapa banyak pendapatan yang akan di dapatkannya, hal ini sesuai dengan Q.S At-Thalaq ayat 3 yang berbunyi:

[28] Maqdis, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam,* Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.1, No. 1, h.11-14
[29] Tryana Harsa, Taqdir Manusia Dalam Pandangan Hamka, (Banda Aceh: Pena, 2008), h. 70

وَّيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗۗ اِنَّ اللّٰهَ بَالِغُ اَمْرِهٖۗ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

"Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkasangkanya. Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu."

Distribusi pendapatan dalam rumah tangga akan sangat terkait dengan terminologi sedekah. Sedekah dalam terminologi Al quran dapat dipahami dalam dua fase, yaitu: pertama, sadaqah wajibah adalah bentuk pengeluara rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis kewajiban. Kedua, sadaqah nafilah adalah pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrumen distribusi pendapatan berbasis amal karitatif, seperti sedekah.

Rezeki dalam islam bukan hanya uang tapi juga hadiah dari tuhan untuk ciptaannya. Rahmat Allah meliputi semua segi kehidupan, termasuk kebahagaian, kesempatan, pakaian dan makanan.[30]

Menjadi penekanan dalam konsep pendistribusian pendapatan adalah adanya hak Allah dan Rasul-Nya serta orang/muslim lain dari setiap pendapatan seorang muslim. Ini juga diarahkan dalam bentuk dari jaminan sosial seorang muslim dengan muslim lain. Sehingga menjamin terjadinya minimalisasi ketidak sertaan pendapatan dan keadilan sosial.

[30] Hendra Setiawan, *Mempercepat datangnya Rzeki*,(Bandung; Jabal, 2005), h.79

G. Kajian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Data kajian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan
1	Febriana sari	Dampak revitalisasi pasar Bu'rung-Bu'rung terhadap tingkat pendapatan pedagang di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa	Pendapatang pedagang setelah revitalisasi mengalami penurunan,ada beberapa pedagang yang mersa bahwa pendapatan mereka lebih baik sebelum revitalisasi dibandingkan setelah	Penelitian yang dilakukan Febriana ini memiliki variabel penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan namun, Febriana menggunakan metode penelitian kuantitatif

			revitalisasi	sedangkan penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif
2	Ani Khalimatu Tussa'diyah	Pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara	Revitalisasi pasar yang dilakukan memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan pedagang. Pembaruan bangunan yang di lakukan oleh pemerintah menambah kesejahteraan para pedagang	Penelitian yang dilakukan oleh Ani ini mengambil variabel mengenai kesejahteraan pedagang dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan variabel

				penelitian pendapatan pedagang dengan metode penelitian pendekatan kualitatif
3	Veka ferliana	Analisis pengaruh revitalisasi pasar tardisional terhadap pendapatan pedagang pasar dalam perspektif ekonomi islam (stui pasar Tugu Bandar Lampung	Banyak pdagang yang mengeluhkan penurunan penapatan setelah dilakukannya revitalisasi. Konisi tata ruang yang tiak teratur, sarana dan prasarana yang memburuk serta tiak aa pengawasan, pengaturan an pemeliharaan	Penelitia yang dilakuka oleh Veka ini menganalisi pengaruh dari revitalisasi terhadap pendapatan pedagang, sedangkan penulis melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan revitalisasi pasar ini terhadap

			pasar serta program revitalisasi yang di anggap kurang tepat menunjukan pengaruh yang negatif kepada pedagang.	tingkat penapatan para pedagang
4	Rizka aprilia	Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di pasar Bulu Semarang	Revitalisasi pasar Bulu mempengarui aspek sosial buaya, ekonomi, dan fisik di pasar Bulu Semarang. Revitalisasi ini berdampak pada penurunan pendapatan pedagang di Pasar Bulu Semarang	Penelitian yang dilakukan rizka ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan di pasar Bulu Semarang, sedangkan penulis melakukan penelitian di

				pasar padang panjang dengan metode peneliatian kualitatif.
5	Ahmad munir hamid	Revitalisasi pasar tradisional dalam sudut pandang ekonomi islam untuk meningkatkan kepuasan pedagang di Pasar Lembung	Suatu upaya yang ilakukan terhadap suatu desa yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degrasi oleh perkembangan zaman, revitalisasi pasar sangat berpangaruh paa kepuasan pedagang dengan menggunakan analisis SWOT	Hamid melakukan penelitian bagaimana revitalisasi dapat meningkatkan kepuasan pedagang yang ada di Pasar Lembung dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan melihat

				bagaimana dampak yang ditimbulkan dari revitalisasi pasar terhadap tingkat pendapatan pedagang dengan metode penelitian kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Mulyana *Field Research* yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Data primernya berasal dari lapangan, sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.[31]

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran revitalisasi pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang Pasar Padang Panjang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari lisan orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif. Data kualitatif itu

[31] Dedy Mulyana, "Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 160.

anatara lain adalah kata, kalimat, skema, pernyataan, gambar dan indeks tertentu. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang sudah ada. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk katakata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui secara langsung kondisi aktifitas pasar tradisional kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan menggambarkan dan mendeskripsikannya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian dimulai pada tanggal 11 Desember 2024 sampai 10 Juni 2025. Penelitian dilakukan di Pasar Padang Panjang dan Kantor Dinas Pasar.

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data peneitian tersebut diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

   Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari tempat dimana penelitian tersebut

dilakukan, yaitu data dari hasil wawancara dan observasi para pedagang di Pasar Padang Panjang dan Dinas Pasar.

2. Data Sekunder

   Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal-jurnal, dan dokumen penelitian terdahulu yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengguakan 3 tekhnik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara obeservasi dan dokumentasi.

1. Wawancara terstruktur

   Teknik wawancara yaitu suatu teknik berkomunikasi secara lansung perihal menanyakan masalah-masalah yang terjadi guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa adanya unsur paksaan, ancaman, atau yang lainnya yang membuat narasumber merasa tidak nyaman. Dalam melakukan wawancara, penulis mewawancarai secara langsung pengelola pasar yaitu pihak Dinas Pasar dan pedagang Pasar Padang Panjang mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan Revitalisasi yag dilakukan di Pasar Padang Panjang.

2. Observasi Non Participant

   Tekhnik observasi yaitu suatu tekhnik yang mengandalkan indra yang ada pada manusia seperti mata untuk mengamati, telingan untuk mendengar, hal tersebut dilakukan untuk dapat mengumpulkan suatu informasi. Dilihat dari pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu *participan observation* dan

non participan observation. Participan observation yaitu peneliti melakukan pengamatan ikut serta apa yang dilakukan oleh sumber data, sedangkan *non participan observation* yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independent. Peneliti melakukan penelitian di Pasar Padang Panjang yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode *observasi non participant*, dalam penelitian ini peneliti berposisi sebagai pengamat yang kemudian merangkumnya dalam sebuah catatan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan salah satu tekhnik mengumpulkan data berupa gambar, arsip ataupun dokumen dalam bentuk laporan yang disertai dengan keterangan yang mampu untuk mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai sumber seperti dokumen asli, *website*, buku, jurnal, dan lain-lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian dampak revitalisasi Pasar Padang Panjang terhadap pendapatan pedagang.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menyajikan data yang berbentuk tulisan kemudian menganalisis hasil data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Selanjutnya analisis ini akan menjelaskan dampak revitalisasi Pasar Padang Panjang terhadap pendapatan pedagang. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data tersbut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Langkah yang digunakan adalah dengan menajmakan analisis, menggolongkan ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan pengorganisasian data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya digunakan untuk mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data

   Penyajian data yaitu proses penyajian data yang berupa sekumpulan informasi terssun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini mengacu pada masalah penelitian yan telah dirumuskan sehingga diharapkan dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada.

3. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah suatu usaha untuk menemukan dan memahami makna, keteraturan pola penjelas,jalur sebab akibat, atau proporsi. Penarikan kesimpulan juga merupakan langkah terakhir dalam penulisan laporan. Kesimpulan yang ditarik kemudian diverigikasi dengan meninjau catatan lapangan untuk pemahaman yang lebih akurat. Hal ini dilakukan dengan sedemikian rupa agar data yang diperoleh dan

diinterpretasikan valid sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi pasti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Pasar Padang Panjang

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Padang Panjang

Pasar Padang Panjang merupakan pusat perdagangan bagi masyarakat Batipuah X Koto. Sebagian besar penduduk Kota Padang Panjang menggantungkan hidupnya dengan perdagangan. Di samping perdagangan masyarakat juga mengandalkan dari hasil pertanian. Kegiatan perdagangan di Padang Panjang sudah berjalan sangat lama yaitu sejak tahun 1818. Pasar Padang Panjang pada awalnya bertempat di Ganting, daerah perbatasan Nagari Gunung, kemudian di pindahkan ke tengah Padang Nan Panjang Sari Menanti, pasar yang baru ini, kemudian dikenal dengan sebutan Pekan Jumat Padang Panjang karna dilaksanakan setiap hari jum'at[32]

Pekan Jum'at Padang Panjang merupakan pasar tradisional dan menjadi bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat perkotaan, sebagai upaya untuk menjadikan pasar tradisional sebagai salah satu motor penggerak dinamika perkembangan perekonomian suatu kota, maka diperlukan adanya pasar yang dapat beroperasi secara optimal dan efisien, serta dapat melayani kebutuhan masyarakat.

Pada awal abad ke-20, pemerintah kolonial mulai membenahi infrastruktur Pasar Padang Panjang, mereka menjadikannya lebih teratur dengan los-los permanen dan pembagian zona dagang. Kehadiran jalur

[32] Tim Peneliti Universitas Andalas, "Laporan Akhir Penguatan Peran Lembaga Adat Di Kota Padang Panjang", (Padang Panjang,BAPEDA Padang Panjang), tahun 2019, hal.61

kereta api dari Padang ke Sawahlunto yang melewati Padang Panjang ikut memperkuat posisi pasar ini sebagai titik distribusi barang, para pedagang dari pesisir dan pedalaman Minangkabau menjadikan pasar ini sebagai tempat bertukar komoditas dan informasi.[33]

Namun pasar ini pernah mengalami musibah kebakaran yang cukup besar, termasuk yang paling di ingat yaitu pada tahun 2011, namun semangat masyarakat untuk bangkit tak pernah padam. Pasar kembali di bangun dengan lebih modern, dengan tetap mempertahankan nuansa tradisional. Kini Pasar Padang Panjang tidak hanya sebagai pusat ekonomi, tapi juga sebagai objek wisata budaya yang menawarkan berbagai macam kuliner khas, seperti sate Mak syukur, Galamai dan rendang.

Pasar Padang Panjang terus melakukan penataan untuk menjadikan pasar yang lebih rapi dan nyaman, penataan pasar itu sering pula dilakukan secara halus dengan disertai adanya kebakaran. Pada tahun 2011 Pasar Padang Panjang mengalami 2 kali kebakaran yaitu pada tanggal 4 September 2011. Kemudian 10 hari berikutnya yaitu 14 September 2011 pasar terbakar kembali di dekat lokasi kebakaran yang pertama. Kedua kebakaran itu menghanguskan 269 toko.

Setelah terjadinya kebakaran pemerintah Kota Padang Panjang membangun kios penampung bagi para pedagang yang mendapat musibah kebakaran kios. Penampungan itu terletak di Terminal angkutan umum.

[33] Data Internal Pengelolaan Pasar Pasar Padang Panjang, "Pasar Pusat Padang Panjang", Dinas PERDAKOP UKM Padang Panjang, 02 Februari 2024, Hal. 3

Pasar penampungan yang dibangun non permanen dan terbuat dari kayu. Akan tetapi para pedagang tetap bertahan untuk berdagang dengan kondisi dan lingkungannya yang baru pasca terjadi kebakaran

Pemerintah merencanakan pembangunan Pasar Padang Panjang yang baru pada tahun 2013, namun realisasi Pasar Padang Panjang terbengkalai selama 3 tahun. Pembangunan baru di mulai ada juni 2016 dan selesai tahun 2018.gedung baru Pasar Padang Panjang di resmikan pada 11 Februari 2018.[34]

Pasar Padang Panjang juga jadi ruang interaksi sosial yang mempertemukan berbagai lapisan masyarakat termasuk generasi muda yang kini mulai tertarik dengan aktivitas UMKM dan digitalisasi pasar. Pemerintah juga mendorong revitallisasi pasar dengan konsep *Smart Market* agar tetap relevan di era yang makin berkembang, tanpa menghilangkan identitas sejarahnya.

Pasar Padang Panjang bukan hanya sekedar tempat jual beli melainkan cermin perubahan zaman dan semangat masyarakatnya. Dari pasar tradisional menjadi modern yang tetap menjaga kehidupan kota kecil yang penuh sejarah tersebut.

Sensus I dan II yang dilakukan Belanda di Sumatera Barat tahun 1852 dan 1880 menyebutkan bahwa Padang Panjang merupakan pusat pemerintahan di kawasan dan perdagangan di Sumatera Barat.

[34] Dwi Whyuni Nilashary, "Perencanaan Pmbangunan Pasar Tradisional Di Padang Panjang", JOM FISIP, Universitas Riau, Vol 2, No.2, 2015, Hal. 1-8

Peran penting Padang Panjang dalam lalu lintas perdagangan Sumatera Barat :[35]

a. Pintu gerbang dari dan kepedalaman Sumatera (bagian tengah)
b. Menghubugkan daerah pedalaman dengan kawasan pantai barat Sumatera
c. Pusat distribusi dalam ekonomi pasar yang dikuasai oleh pemerintah Belanda
d. Hasil pertanin ekspor seperti kopi di daerah pedalaman terlebih dahulu di kumpulkan di Padang Panjang sebelum dibawa ke daerah Pesisir untuk dikirim keluar negeri.
e. Pada masa tanam paksa kopi di Sumatera Barat, Padang Panjang merupakan pusat pengumpulan kopi terbesar untuk daerah pedalaman
f. Barang-barang dari daerah Pesisir (garam,ikan asin, bahan pakaian, barang kelontong dan lain-lain) terlebih dahulu di kirim ke Padang Panjang sebelum di sebar ke daerah lain di pedalaman

2. Visi dan Misi Pasar Padang Panjang

a. Visi

"Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermatabat"

[35] Data Internal Pengelolaan Pasar Pasar Padang Panjang, "Pasar Pusat Padang Panjang", Dinas PERDAKOP UKM Padang Panjang, 02 Februari 2024, Hal. 3

b. Misi

1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi unggulan daerah berbasis pembangunan berkelanjutan
2) Meningkatkan pemerataan dan kualitas daya saing SDM masyarakat yang berakhlak dan berbudaya
3) Meningkatkan tatakelola pemerintah yang responsif inovatif dan parisipatif[36]

3. Kondisi Demografis

a. Wilayah Geografis

1) Letak dan Batas Pasar Padang Panjang

Pasar Padang Panjang secara astronomis terletak di 100° 20' dan 100° 30' Bujur Timur serta 0° 27' dan 0 °32' Lintang Selatan. Secara geografis, kota ini terletak di jalur antara Padang dan Bukittinggi dan merupakan salah satu kota terkecil di Sumatera Barat.

Berdasarkan letak geografis Pasar Padang Panjang berbatasan langsung dengan daerah sebagai berikut :

a) Sebelah utara berbatasan langsung dengan Jalan Imam Bonjol
b) Sebelah selatan berbatasan dengan lingkungan pemukiman warga Desa Pasar Baru
c) Sebelah barat berbatasan dengan Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)

[36] Data Internal Pengelolaan Pasar Padang Panjang, "Pasar Pusat Padang Panjang", Dinas PERDAKOP UKM Padang Panjang, 02 Februari 2024, Hal. 12

d) Sebelah timur berbatasan langsung dengan JL. Khatib Sulaiman.

2) Kondisi Topografi

Kondisi topografi Pasar Padang Panjang yang terletak pada daerah dataran tinggi yang mengakibatkan Padang Panjang berada di topografi daerah yang bergelombang dan berada pada tingkat ketinggian 650-850 MDPL. Kondisi fisik permukaan daerah Pasar Pusat Padang Panjang sangat bervariasi, yaitu daerah yang memiliki lembah yang sangat curam dan dikelilingi oleh daerah pebukitan seperti Bukit Tui yang berada tidak jauh dari Pasar Padang Panjang. Selain itu Pasar Padang Panjang ini terletak diantara atau diapit oleh 3 pegunungan yang bisa dinikmati keindahannya langsung dari Pasar Padang Panjang, yaitu Gunung Marapi, Singgalang dan Tandikek. Karna terletak diantara pebukitan dan 3 gunung ini daerah Pasar Padang Panjang memiliki udara yang sejuk dan membuat kita nyaman berada di Pasar Padang Panjang

3) Kondisi Hidrologi

Kondisi hidrologi di Pasar Padang Panjang di pengaruhi oleh kondisi topografi kota yang terletak di daerah pegunungan dan memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Pasar Padang Panjang menerima pasokan air dari permukaan dan juga air tanah. Curah hujan yang ada di daerah Pasar Padang Panjang tinggi, menyebabkan potensi aliran permukaan yang cukup besar dan mempengaruhi sistem drainase yang ada di pasar. Pasar Padang Panjang yang mungkin dapat pasokan air dari sungai-sungai kecil

atau mata air yang berasal dari daerah pegunungan. Membuat sistem drainase yang ada di Pasar Padang Panjang harus sangat diperhatikan. Sistem drainase yang memadai sangat dibutuhkan untuk mengatasi potensi banjir dan memastikan kelancaran aktivitas di pasar. Lahan yang berada di sekitar Pasar Padang Panjang sangat memberikan pengaruh pada kondisi hirologi, perubahan guna lahan seperti alih fungsi lahan dari resapan air menjadi bangunan, dapat mempengaruhi jumlah debit air dan mempercepat aliran permukaan.

Dapat disimpulkan kondisi hidrologi yang ada di Pasar Padang Panjang sudah cukup dinamis karena pengaruh topografi,curah hujan, dan tata kelola lahan. Memahami kondsi untuk pengelolaan air yang berkelanjutan dan mitigasi resiko banjir di Pasar Padang Panjang.[37]

b. Kependudukan dan Keadilan Sosial

1) Kependudukan

Padang Panjang memiliki jumlah penduduk terhitung pertahun 2024 sebanyak 63.895 jiwa. Dengan penambahan sekitar 1.164 jiwa dari tahun sebelumnya. Padang Panjang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi, hal ini diakibatkan oleh luas wilayah nya yang kecil.

2) Keadaan Sosial

Pasar Padang Panjang sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial memiliki sejarah panjang yang terkait dengan tradisi perdagangan

[37] Data Internal Pengelolaan Pasar Pasar Padang Panjang, “Pasar Pusat Padang Panjang”, Dinas PERDAKOMUKM Padang Panjang, 02 Februari 2024, Hal. 12

Minangkabau. Pasar ini awalnya merupakan pasar tradisional yang dikenal dengan sebutan Balai atau Pasar Pekanan. Seiring waktu pasar ini berkembang dengan cepat terutama pada masa koloniel Belanda, karena letaknya yang strategis.

Pasar merupakan tempat bertemunya banyak orang, baik pedagang maupun pembeli. Interaksi sosial ini menciptakan dinamika tersendiri di pasar meski ada beberapa tantangan seperti kurangnya perkumpulan antar pedagang.

Dapat disimpulkan Pasar Padang Panjang adalah pusat kegiatan sosial yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Keberadaannya tidak hanya sebagai tempat bertransaksi tapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan pelestarian budaya.

3) Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi Pasar Padang Panjang secara umum menunjukkan pertumbuhan meskipun meliputi berbagai rintangan pada tahun 2022 perekonomian Padang Panjang tumbuh sebesar 4,39% namun perpindahan ke pasar yang baru seperti Pasar Padang Panjang yang bertingkat menimbulkan beberapa dampak negatif bagi pedagang, terutama terkait pendapatan dan kebiasaan baru dalam berjualan.

Pembangunan pasar baru membawa perubahan bagi pedagang, beberapa pedagang mengalami penurunan pendapatan karna kehilangan pelanggan dan kesulitan beradaptasi dengan sistem baru.

Ekonomi di Pasar Padang Panjang memiliki potensi pertumbuhan yang baik namun perlu adanya perhatian terhadap adaptasi pedagang, terkait perubahan infrastruktur dan sistem pasar yang baru.

4) Gambaran umum tentang Pendapatan Pedagang

Keadaan Pasar Padang Panjang saat ini sudah tertatakelola dengan baik, namun masih banyak pedagang kecil yang kewalahan dalam mencari lapak mingguan nya. Hal ini lah yang menjadikan banyaknya pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan saat sudah dilakukannya revitalisasi. Banyak pedagang mingguan maupun pedagang tetap yang berada dalam los Pasar Padang Panjang yang sudah disediakan mengeluhkan penurunan pendapat.

Di Pasar Padang Panjang sudah memiliki dampak positif bagi para pedagang khususnya para UMKM makanan yang ada di Padang Panjang, dapat dilihat dengan jelas saat ini Padang Panjang memberikan peluang dan ruang kepada masyarakat sekitar berkreasi untuk menghidupkan kuliner yang ada di Pasar Padang Panjang, dan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan yang ada di Pasar Padang Panjang ini.

Namun di balik semua itu juga ada pedagang yang menjerit akan penurunan pendapatan yang sangat pesat ia rasakan, contohnya para pedagang kecil atau petani yang membawa hasilnya langsung ke Pasar Padang Panjang untuk diperjualbelikan. Banyak pedagang kecil yang

mengeluhkan turunnya pendapatan sangat ia rasakan. Seperti yang dikatakan oleh ibuk Nurlaili seorang pedagang sayur.

"pendapatan yang saya dapatkan terus menurun, apalagi sejak pasar ini sering mengalami perubahan dan pindah-pindah, semenjak pindah ke tempat yang sekarang banyak pelanggan saya tidak lagi belanja kesini"[38]

Penurunan pendapatan yang kian dirasakan oleh pedagang kaki lima ini menjadi salah satu tantangan kepada pihak terkait dalam meningkatan perekonomian yang ada di Pasar Padang Panjang ini. hal ini dapat dijadikan target dari strategi-strategi yang akan dilanjutan selanjutnya.

B. Hasil Penelitian

Pemerintah kota Padang Panjang pada tahun 2007/2008 merencanakan dan mengeluarkan kebijakan mengubah Pasar Padang Panjang yang merupakan pasar tradisional menjadi pasar modern. Pembaruan atau peremajaan pasar sangat dibutuhkan karena beberapa hal seperti :[39]

a. Kondisi bangunan yang sudah tua dan padat
b. Tata letak kios yang tidak teratur berakibat kepada ketidak meratanya pedagang yang dikunjungi pembeli
c. Bencana kebakaran yang melanda pasar berulang kali
d. Kurangnya faktor keamanan dan kenyamanan pasar serta kondisi kebersihan pasar yang tidak terjaga hingga kurangnya lahan parkir.

[38] Wawancara dengan ibuk Nurlaili Pedagang Pasar Padang Panjang, Senin, 07 Juni 2025,Pukul 13.15
[39] Data Internal Pengelolaan Pasar Pasar Padang Panjang, "Pasar Pusat Padang Panjang", Dinas PERDAKOMUKM Padang Panjang, 02 Februari 2024, Hal. 14

Peremajaan pasar juga dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup pedagang dan daya tampungnya serta memajukan perekonomian wilayah. Perkembangan pasar dapat menggali potensi yang ada dalam pengelolaan keuangan sehingga meningkatkan pendapatan asli daerah dan sumber keuangan lainnya untuk menunjang pelaksanaan pembangunan sehingga daerah dapat berkembang dengan mandiri.

Kebijakan untuk melakukan pembaruan dan peremajaan tidak tanpa alasan namun melihat kondisi Pasar Padang Panjang yang sudah tidak mendukung untuk menunjang perekonomian masyarakat, ditambah kondisi bangunan pasar yang sudah tua, kotor, sempit, sembraut, becek, lahan parkir yang sempit dan tidak memadai. Kondisi itu juga diperparah dengan terjadinya kebakaran beberapa kali yang menjadikan bangunan dan lahan yang sudah tidak layak pakai. Seperti yang kita ketahui bahwa terjadinya kebakaran di Pasar Padang Panjang pada jam 04.30 tanggal 4 September 2011. Kebakaran itu menghabiskan sebanyak 123 petak di blok F dan G dan los pecah belah. Selang 10 hari tanggal 14 September 2011 kebakaran kembali terjadi dan menghabiskan sekitar 142 kios dan menimbulkan kerugian sebanyak kurang lebih 2 M. Kondisi pasar yang memburuk menjadikan pemerintah Kota Padang Panjang mengeluarkan kebijakan untuk melakukan peremajaan dan pembaruan (revitalisasi) Pasar Padang Panjang menggunakan dana APBD. Pasar Padang Panjang dikelilingi dengan pasar inpres kota Padang Panjang, namun pada

penelitian ini peneliti berfokus pada Pasar Pusat Padang Panjang.[40] Dalam melakukan pengelolaan pasar pemerintah menganggarkan dana dari APBD pada tahun anggaran 2016-2017 sebesar 106 Miliar untuk melakukan revitalisasi Pasar Padang Panjang.[41]

Sebelum adanya revitalisasi Pasar Padang Panjang adalah pasar yang pengunjung nya sangat melimpah apalagi saat hari pekan atau hari pasar yang merupakan puncak jual beli di pasar ini yaitu pada hari Jumat dan Senin. Padang Panjang sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar Padang Panjang dan masyarakat dari Batipuah X Koto. Banyak petani juga yang membawa hasil panen nya ke Pasar Padang Panjang seperti padi, sayuran dan hasil panen lainnya. Dulu saat hari pekan ini pasar terlihat sangat sembraut dengan banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan dengan tidak tertata, dan berjualan di tempat-tempat yang sebenarnya merupakan fasilitas umum seperti jalan dan depan toko-toko.[42]

Pengelolaan pasar pusat diawali dengan pemindahan pedagang dari tempat penampungan ke bangunan baru Pasar Padang Panjang yang diatur dalam Peraturan Walikota No 37 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Pusat Padang Panjang dan Peraturan Walikota No. 2 Tahun 2018 tentang sistem dan Prosedur Pengelolaan Pasar Pusat Kota Padang Panjang.

---

[40] Laporan Kerja Intansi Pemerintah Dinas Perdaganga Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang, Hal. 39

[41] UPTD Pengelolaan Pasar Kota Padang Panjang, *Pengelolaan Pasar Kota* Padang Panjang, 2019, Padang Panjang

[42] Wawancara Peneliti dengan Ibuk Herlina Sebagai Pedagang Di Pasar Pusat Padang Panjang, Senin 30 Juni 2025, Pukul 13.00-13.45

Tahap pemindahan dan penempatan pedagang diawali dengan sosialisasi yang dilakukan oleh tim fasilitas. Sosialisasi diadakan melalui tatap muka, selebaran, media cetak dan media elektronik dengan materi persyaratan bagi pedagang, waktu pendaftaran, Tempat pendaftaran, sewa, hak dan kewajiban pedagang.[43]

1. Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Padang Panjang

Setelah dilakukan nya revitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pengembangan perdagangan yang ada di Kota Padang Panjang, banyak pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan, terutama pedagang yang berada dilantai 2 dan 3. Ada beberapa pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapat seperti hasil wawancara berikut :

" setelah dilakukan perubahan terhadap Pasar Padang Panjang ini saya mengalami penurunan pendapatan terutama saat baru dilaksanaakannya pemindahan ke bangunan gedung baru ini, hal ini mungkin diakibatkan oleh belum banyaknya pelanggan saya yang mengetahui tempat saya jualan sekarang, kami harus mulai dari nol untuk menarik pelanggan-pelanggan agar tertarik masuk ke toko kami"[44]

Menanggapi hal-hal yang demikian pemerintah Kota Padang Panjang terus melakukan inovasi agar pasar terus berkembang untuk menarik minat pembeli datang ke Pasar Padang Panjang. Pemerintah mendengarkan

[43] Surat Keputusan Walikota Nmor 2 tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Pasar Pusat Kota Padang Panjang

[44] Wawancara dengan ibuk herlina dkk, Pedagang di Pasar Padang Panjang , Senin, 07 Juli, Pukul 13.45

semua keluh kesah dari pedagang dan melakukan berbagai perubahan demi perubahan agar Pasar Padang Panjang dapat berkembang dengan baik. Pemerintah terus melakukan perubahan dan melengkapi berbagai infrastruktur yang masih dirasa kurang. Pemerintah juga meningkatkan kenyamanan pedagang maupun pengunjung melalui bangunan yang bersih tertata dan memberikan kenyamanan tersendiri bagi mereka untuk berada di Pasar Padang Panjang ini.

Pemerintah berusaha untuk memajukan pasar dan menjadikan sebagai pasar yang layak sesuai dengan standar pasar yang sudah di tetapkan oleh Standar Nasional Indonesia terkait Pasar Rakyat dengan memenuhi berbagai macam indikator nya. Selain itu pemerintah juga berinovasi agar para remaja memiliki minat menuju Pasar Padang Panjang, melaui event-event yang menarik.

Pemerintah Kota Padang Panjang melalui Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang melakukan berbagai macam strategi dalam melakukan tugasnya demi memajukan Perdagangan yang ada di Kota Padang Panjang, antara lain:[45]

[45] Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

a. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Pasar Padang Panjang sesuai dengan indikator pasar rakyat bestandar SNI.

Pada tahun 2017 Pasar Padang Panjang mendapatkan predikat sebagai Daerah Tertib Ukur. Predikat itu didapatkan dari penilaian alat ukur yang ada di pasar Padang Panjang.

Daerah tertib ukur merupakan program dari Kementrian Perdagangan Republik Indonesia yang bertujuan untuk menjaga ketertiban alat ukur, takar, timbangan, dan pelengkapannya di suatu daerah, serta melindungi konsumen dan para pengusaha. Daerah yang dinilai tertib ukur menunjukkan komitmen dalam memastikan kebenaran hasil pengukuran dan penggunaan alat ukur, takar, timbangan, dan pelengkapannya yang sesuai standar.[46]

Setelah Padang Panjang mendapatkan predikat daerah tertib ukur Padang Panjang menargetkan Pasar Pusat Padang Panjang menjadi pasar SNI pada tahun 2023. Pasar Padang Panjang menuju SNI adalah salah satu bukti penggabungan ciri Kota Padang Panjang sebagai Kota Perdagangan tambah kota Serambi Mekah dan menjadi kota yang berintegritas.

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang pasar rakyat yang selanjutnya disebut SNI pasar rakyat adalah standar yang diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional. Pasar SNI atau SNI 8152:2021 tentang pasar rakyat adalah Standar Nasional Indonesia yang mengatur persyaratan umum, teknis, dan pengelolaan pasar rakyat. Standar ini

[46] Keputusan direktorat jendral perlindungan konsumen dan tertib niaga, nomor 109, 2022, Hal. 6-7

bertujuan untuk membangun, mengelola dan memberdayakan komunitas pasar rakyat, serta menciptakan pasar yang kompetitif dan berkelanjutan.[47]

Istilah pasar tradisional berubah menjadi pasar rakyat. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 7 tentang Perdagangan. Di dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pasar rakyat merupakan suatu lembaga ekonomi yang mempunyai fungsi strategis, seperti untuk :

a) simpul kekuatan ekonomi lokal
b) memberikan konstribusi terhadap perekonomian daerah
c) meningkatkan kesempatan kerja
d) menyediakan sarana berjualan terutama UMKM
e) menjadi referensi harga bahan pokok yang mendasari perhitungan tingkat inflasi dan indikator ketidak stabilan ekonomi.
f) Meningkatkan pendapatan asli daerah
g) Sebagai salah satu sarana berkelanjutan budaya setempat
h) Merupakan hulu sekaligus muara dari perekonomian informal
i) Menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia[48]

Pemerintah Kota Padang Panjang bersama Dinas Pedagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kota Padang Panjang bekerjasama untuk memenuhi semua indikator menuju pasar rakyat

[47] Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Nomor 21, 2021, Hal.6
[48] Arpan,SH, "Padang Panjang Menuju Pasar Bersertifikat SNI", Dinas PERDAKOP UKM,Padang Panjang, 03 Maret 2022,Hal. 12

berstandar SNI. Pemerintah dan pihak terkait terus berinovasi untuk melengkapi segala indikator yang menjadi penilaian menuju pasar rakyat berstandar SNI. [49]

Pemerintah terus melihat dan mendengarkan suara pedagang dan para pengunjung pasar mengenai hal-hal yang mungkin harus terus dibenahi. Pemerintah terus merencanakan segala hal yang menjadi kenyamanan dan keamanan yang dapat dirasakan oleh semua yang berhubungan di Pasar Padang Panjang. Semua hal yang berkaitan dengan pengadaan infrastruktur, teknologi dan sarana yang ada di Pasar Padang Panjang terus di rencanakan, dianggarkan dan dilaksanakan dengan menggunakan dana dari APBD Kota Padang Panjang.

Pada tahun 2018 Kota Padang Panjang melihat semua indikator Pasar Padang Panjang yang belum terpenuhi sebagai pasar rakyat berstandar SNI, seperti dengan pengadaan akses yang baik, pengadaan petugas kebersihan agar terciptanya pasar yang bersih demi kenyamanan bersama, dan adanya sarana prasarana pendukung lainnya untuk menciptakan kenyamanan.[50]

Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk mencapai predikat pasar rakyat berstandar SNI. Indikator yang diberikan oleh Badan Standarisasi Pasar sangat lengkap. Mulai dari Tata letak, infrastruktur, sarana, sampai kepada program-program pengembangan

[49] Arpan,SH, "Padang Panjang Menuju Pasar Bersertifikat SNI", Dinas PERDAKOP UKM,Padang Panjang, 03 Maret 2022,Hal. 14
[50] Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

aktivitas pasar masuk ke dalam indikator Pasar Rakyat Berstandar SNI.[51]

Seiring dengan peningkatan yang terus dilakukan oleh pemerintah yang ada di Kota Padang Panjang, ia juga mendapatkan penghargaan pasar terbaik 1 di tingkat provisi. Pada tahun 2019 Pasar Padang Panjang mendapatkan predikat sebagai pasar terbaik 1 di Provinsi Sumatera Barat. Keberhasilan ini menambah panjang deretan prestasi yang telah di raih Kota Padang Panjang. Pasar Padang Panjang mendapat nilai tertinggi dari 22 pasar yang dinilai. Penilaian yang dilakukan juga memuat berbagai aspek mulai dari manajemen pasar, keamanan pasar dan juga fasilitas pasar. Pada penerimaan penghargaan tersebut Walikota Padang Panjang mengatakan bahwa hal ini menjadi langkah awal untuk menuju pasar yang kompetitif ke tingkat Nasional. Pemerintah Kota Padang Panjang selalu mendukung pembenahan yang dilakukan untuk sarana dan prasarana agar Pasar Padang Panjang memenuhi SNI Pasar Rakyat. Penghargaan yang diperoleh ini adalah suatu kerjasama yang baik yang dilakukan oleh OPD yang selalu bekerjasama dengan baik.[52]

Untuk menciptakann pasar rakyat yang berstandar SNI pemerintah Kota Padang Panjang kembali mengevaluasi berbagai infrastruktur dan sarana yang ada di Pasar Padang Panjang. Pemerintah terjun langsung kelapangan guna melihat dan mendengarkan segala

[51] Arpan,SH, "Padang Panjang Menuju Pasar Bersertifikat SNI", Dinas PERDAKOP UKM,Padang Panjang, 03 Maret 2022,Hal. 17-20
[52] Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

keluh kesah yang dirasakan oleh para penikmat Pasar Pusat Padang Panjang ini. Pemerintah kembali melakukan pengecekan mengenai infrastruktur seperti ruang dagang yang memadai, area parkir, bongkar muat barang, lebar koridor yang sesuai dengan standar, toilet, pengadaan air bersih, kebersihan ruangan shalat dan toilet, kebersihan koridor-koridor, drainase dan berbagai aspek lain.

Perubahan pasca revitalisasi terus dilakukan agar tercapainya indikator pasar rakyat berstandar SNI. Untuk mencapai kenyamanan dan pasar Rakyat Berertifikat SNI ini pemerintah terus melakukan beberapa kegiatan seperti :

1) Perubahan yang dilakukan oleh pihak pengelolaan pasar pada blok A dan Blok B lantai 1.

   Mendengar suara dari pengunjung dan para pedagang pasar pemerintah terkait melakukan perubahan pada ubin/ keramik yang ada dilantai los daging dan ikan pada blok A dan B lantai 1. Perubahan atau penggantian ubin ini dilakukan karena banyaknya yang mengeluhkan ubin yang digunakan sebelumnya licin jika terkena air. Karna ubin yang digunakan bukanlah ubin yang tidak licin jika terkena air atau ubin yang permukaannya kasar, oleh sebab itu dikarenakan blok ini yang sangat berkaitan dengan air dan cairan lain maka dibutuhkan ubin yang kasar untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Penggaantian ubin di

lokasi ini dilakukan secara berkala, tidak sekaligus agar kegiatan jual beli di area ini tetap berlangsung.[53]

Pemerintah memastikan keadaan pasar yang selalu dalam keadaan bersih dengan memperhatikan sistem drainase yang ada dan juga sanitasi di sekitar Pasar Padang Panjang.

Kebersihan adalah point utama yang muncul saat ditanyakan mengenai kenyamanan yang dirasakan. Sarana umum seperti toilet mushalla adalah hal yang paling berkaitan dengan kenyamanan. Di pasar Padang Panjang sudah disediakan toilet pada tiap blok dan lantai nya. Namun kebersihan dan sanitasi yang ada di Pasar Padang Panjang masih dirasa kurang dikarenakan masih banyak nya toilet yang belum digunakan dengan baik, mulai dari kurang nya air yang sangat di butuhkan sampai ke kurangnya kesadaran bagi para pengguna toilet ini untuk menjaga kebersihan demi kenyamanan bersama.

“Sekarang Pasar Padang Panjang ini sudah sangat memadai dari adanya berbagai fasilitas seperti toilet dan tempat ibadah di setiap blok dan lantai nya yang memudahkan para pengunjung dan pedagang. Pasar yang dulunya untuk mencari toilet harus berjalan ke beberapa titik tertentu yang terdapat toilet sekarang sudah mudah menemui toilet di pasar kita ini, namun dari terpenuhinya infrastuktur yang ada sebaiknya semua pihak tekait harus

[53] Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

memperhatikan kembali hal-hal yang berkaitan dengan infrastruktur yang sudah disediakan seperti menjaga kebersihan, perawatan dan kesadaran akan barang publik yang harus dijaga bersama."[54]

Pemerintah terus memaksimalkan kenyamanan yang ada di Pasar Padang Panjang seperti dengan memperhatikan berbagai infrastruktur seperti ruang ibu menyusui, pendingin daging, alat ukur ulang dan jalur evakuasi yang sangat dibutuhkan di daerah yang bertingkat apalagi lokasi pasar yang terletak di daerah rawan bencana seperti Gempa Bumi.

Pemerintah melakukan pengecekan secara berkala terhadap fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung pasar. Dapat dibandingkan dengan keadaan pasar sebelum diadakannya revitalisasi, sebelum revitalisasi pasar terlihat sempit dan tidak tertata sehingga kesembrautan yang kian tampak jelas di Pasar Padang Panjang ini. Pasar Padang Panjang dahulunya adalah pasar yang tidak tertatakelola dengan baik. Baik dari tata letak , dari bangunan yang acak-acakan dan keadaan yang membuat tidak nyaman terjadi di pasar ini yaitu pasar yang becek dan tidak bisa dinikmati pada saat hujan, apalagi Pasar Padang Panjang terletak di kota yang di juluki sebagai kota hujan.

[54] Wawancara Peneliti dengan Ibuk Herlina Sebagai Pedagang Di Pasar Pusat Padang Panjang, Senin 30 Juni 2025, Pukul 13.00-13.45

2) Pengadaan Lahan Parkir

Setelah terjadinya revitalisasi keadaan pasar lebih tertata, apalagi pada tahun 2025 ini. pada tahun 2025 awal dilakukan kembali penertiban kepada setiap pedagang yang ada di Pasar Pusat Padang Panjang maupun pedagang yang berjualan di pasar inpres (pasar yang berada di sekeliling pasar pusat Padang Panjang). Pasar inpres yang dulunya di isi oleh pedagang kaki lima yang merupakan pedagang yang berjualan setiap hari senin dan jumat saja. Para pedagang ini berjualan pas di sebelah kiri pasar pusat Padang Panjang yang awalnya di peruntukan untuk lahan parkir. Para pedagang berjualan di sebelah kiri pasar dengan menggunakan terpal-terpal sebagai pelindung dari panas dan hujan yang menjadikan pemandangan di Pasar Pusat Padang Panjang agak terganggu, hal ini disebabkan karna banyaknya pedagang yang berjualan disana. [55]

"kami sudah memindahkan para pedagang yang berjualan di sebelah kiri bangunan pasar pusat, hal ini bukan tidak ada alasan, pedagang yang berjualan disamping kiri pasar ini merusak estetika pasar yang kembali menampakkan pasar yang kotor, sedangkan pasar kita ini sudah dijuluki sebagai pasar dengan peringkat pertama di Sumatera Barat, kami tidak melarang berjualan namun

[55] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07 Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

kami memindahkan penempatan pedagang ke tempat yang juga sudah kami siapkan dan itu layak."[56]

Pemerintah melakukan penataan pasar agar lebih nyaman dan menarik pengunjung agar mau berbelanja di Pasar Padang Panjang ini. berbagai upaya dilakukan untuk menarik minat pengunjung untuk mendatangi Pasar Padang Panjang. Mulai dari penyediaan infrastruktur yang memadai sampai menghadirkaan berbagai macam fasilitas umum yang menjadi daya tarik tersendiri. Pemerintah berusah berinovasi menghadirkan berbagai macam fasilitas publik agar pasar lebih diminati lagi sehingga akan meningkatkan minat belanja orang ke Pasar Padang Panjang.

Di mulai dari penyediaan lahan parkir yang memadai untuk mempermudah bagi pengunjung berbelanja ke Pasar Padang Panjang dengan lokasi parkir yang luas dan mudah di jangkau sehingga tidak menjadi hambatan bagi mereka dalam membawa barang belanjaannya. Pada tahun 2025 ini penyediaan lahan parkir kembali jadi sorotan, karna pada tahun ini pemerintah kembali memperhatikan lahan parkir yang dimanfaatkan oleh pedagang maupun pengunjung Pasar Pusat Padang Panjang. Pemerintah menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan di lahan sebelah kiri dari pasar pusat Padang Panjang, lahan yang pada konsepnya akan dimanfaatkan sebagai lahan parkir ini, sebelumnya di

[56] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 23 Juni 2025, Pukul 10.00-11.00

manfaatkan sebagai tempat berjualan bagi pedagang kaki lima yang berjualan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan jumat. Pemerintah menertibkan pedagang yang berjualan di sisi kanan pasar ini dengan memberikan lapak atau tempaat baru di sisi kanan pasar seberang jalan, atau yang disebut dengan gang kecap.

Jadi pada tahun 2025 ini tepatnya di masa jabatan Walikota baru yaitu pak Hendri Arnis pada periode jabatan ke 2 di kota Padang Panjang, ia beserta jajarannya memberikan kebijakan untuk mengosongkan lahan yang awalnya di peruntukkan untuk lahan parkir tersebut. kini pasar Padang Panjang sudah memiliki parkiran yang memadai untuk kendaraan roda 4 maupun roda dua. Lokasi parkir yang berpapasan langsung dengan pasar pusat juga menjadikan nilai tambah, selain memudahkan dalam mencari tempat untuk memarkirkan kendaraan, memudahkan dalam mengangkat barang, hal ini juga memancing minat masyarakat untuk berbelanja ke Pasar Padang Panjang. Jadi saat ini Pasar Pusat Padang Panjang dikelilingi dengan pasar inpres, yaitu pasar yang berjalan 2 kali dalam seminggu pada hari senin dan jumat. Pasar inpres ini terletak di sisi kiri dan kanan Pasar Pusat Padang Panjang. Pedagang kaki lima yang berjualan 2 kali dalam seminggu terbagi atas dua bagian yaitu pada sebelah kanan (gang kecap) dan sisi pasar sebelah kiri di balik lahan parkir (los pasar lama).

Jadi setelah dilakukannya penertiban pasar ini menjadikan pasar sedikit tertata dengan memiliki lahan parkir yang memadai dan mudah dijangkau serta berada di tengah-tengah Pasar Pusat dengan pasar inpres. Namun penertiban ini menuai berbagi pro dan kontra bagi beberapa pedagang dan pembeli sebagaimana yang didapat dari wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut ;

"pindah nya beberapa pedagang yang semula berada di sebelah pasar pusat ke gang kecap ini membuat tata letak pedagang yang acak-acakan kembali, jadi menyulitkan bagi pelanggan mencari letak pedagang langanannya. Selain itu lokasi gang kecap ini sangat jauh berbeda dari lokasi semula, karna lokasi ini jauh lebih kecil dibandingkan tempat sebelumnya, jadi penjual dan pembeli yang berada di sini dengan jumlah penjual yang cukup banyak menjadikan tempat ini tidak produktif, karna lebi sempit dan berdesak-desakan"[57]

"Letak Pasar yang terpisah-pisah ini sangat mengganggu proses belanja yang saya lakukan. Karna letak pasar yang berjarak antara satu dengan yang lain membuat saya harus berjalan dalam jarak yang cukup jauh, namun saya bisa meletakkan barang belanjaan saya terlebih dahulu ke mobil."[58]

[57] Wawancara Dengan Pedagang, Saudara Ibnu Razi, Pada Senin 23 Juni 2025, Pukul 15.00-15.30
[58] [58] Wawancara dengan pembeli ibuk Leni Febrianti, pada 23 Juni 2025, Pukul 16.15-16.45

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penertipan yang dilakukan oleh pemerintah kota Padang Panjang menuai berbagai pro dan kontra dilingkungan pedagang dan pembeli. Hal ini merupakan hal yang sering terjadi dalam suatu kebijakan yang diambil.

3) Penyediaan pojok literasi

Selain pengadaan lahan parkir pengelola pasar juga sudah menyediakan pojok literasi di bangunan pasar pusat Padang Panjang. Pojok literasi ini berada di lantai 3 blok A. Penyediaan pojok literasi ini bertujuan untuk tempat bagi anak-anak atau pengunjung bisa bersantai sambil menunggu kegiatan-kegiatan lain. Dan pojok literasai ini juga di gunakan sebagai tempat bagi masyarakat menambah wawasan dan memanfaatkan waktu luang nya dengan menikmati pemandangan dari lantai 3 pasar pusat Padang Panjang.

Pengadaan pojok literasi ini memberikan dampak positif kepada anak-anak dan remaja yang ada di Pasar Padang Panjang. Banyaknya buku yang disediakan disini muai dari buku dongeng anak-anak, buku ilmiah, sejarah nabi, sampai buku-buku novel juga dapat ditemui pada pojok literasi Pasar Padang Panjang. Pojok

literasi ini juga di hadirkan sebagai salah satu program kota yaitu peningkatan literasi yang ada di Kota Padang Panjang. [59]

4) Melakukan Pendestrian Pasar

Pemerintah berkerjasama dengan berbagai dinas terkait melakukan pembangunan terkait pendestrian disekitar Pasar Padang Panjang. Pendestrian dilakukan di Kota Padang Panjang khususnya di area depan pasar, yang dapat menjadi tempat yang sangat diminati bagi para pengunjung untuk bisa bersantai. Area pendestrian yang ada di Pasar Pusat Padang Panjang di buat mulai dari Jalan M.Syafe'i sampai ke gerbang Tanah hitam dan dari Simpang AB Mart sampai ke simpang Bank nagari. Titik ini bertumpu di depann pasar pusat Padang Panjang. Pemerintah membuatkan trotoar yang nyaman bagi pejalan kaki yang menikmati keindahan lingkungan sekitar pasar dengan cara berjalan kaki.

Tidak hanya membuat kan trotoar yang nyaman bagi pejalan kaki pemerintah juga melihat dan berinovasi dari kota-kota yang berada di sekitar Padang Panjang seperti kota Bukittinggi dan kota Padang, pemerintah mengambil inovasi dengan membuat trotoar yang ramah akan kaum disabel dan membuat beberapa titik yang dijadikan bangku untuk bersantai bagi pejalan kaki, dan memberikan nuansa santai di sekitar pasar pusat dengan

[59] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

menyediakan tempat duduk dengan dihiasi berbagai pohon yang memberikan efek sejuk kepada para pengunjung.

Tidak hanya memberikan trotoar yang ramah disabel, dan nyaman pemerintah juga membangun sebuah taman yang berada tepat didepan Pasar Pusat Padang Panjang ini. taman ini dibuat untuk menambahkan efek nyaman bagi para pengunjung yang baru datang di Pasar Pusat Padang Panjang.

Selain pembangunan taman di depan pasar, pemerintah juga membuat mini panggung dilingkup taman tersebut. taman yang dibuat bukan tak berfungsi. Taman ini dimanfaatkan bagi anak muda kota dalam menampilkan bakatnya di Kota Padang Panjang. Penampilan seni yang bisa dilakukan di depan pasar dengan fasilitas panggung dan tempat duduk yang sudah disediakan menjadikan point plus bagi pemerintah dan pengelola pasar pusat padang panjang.

b. Penyediaan Pasar Kuliner Baru Tepat Di samping Kanan Pasar Pusat Padang Panjang

Pemerintah kita mendukung beberapa kegiatan masyarakat di sekitar bangunan pasar pusat. Pemerintah memberikan wadah bagi UMKM untuk terus berkembang, terutama UMKM yang bergerak di bidang kuliner malam Kota Padang Panjang. Padang Panjang yang dikenal dengan kuliner malam yang biasa nya bertempat di Pasar Kuliner Kota Padang Panjang yang letaknya tidak jauh dari Pasar

Pusat Padang Panjang kita mengembangkan sayap dengan inovasi-inovasi kuliner baru. UMKM kuliner yang ada di Kota Padang Panjang memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah. Kuliner malam yang juga sudah kian ramai di sebelah bangunan Pasar Pusat Padang Panjang membuat pemerintah memberikan wadah dan mengapresiasi kegigihan UMKM untuk mengaktifkan kota dengan memberikan dukungan berupa pemberian hiasan di daerah yang dimanfaatkan UMKM yang berjualan malam hari ini. pemerintah memberikan penerangan yang cukup di daerah ini.

Selain dengan memberikan penerangan dan hiasan yang sangat menarik di daerah pasar kuliner yang baru ini, pemerintah yang bekerjasama dengan semua pihak terkait mengadakan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan minat pengunjung untuk mengunjungi pasar kuliner baru ini.

Adanya pasar kuliner yang berpapasan langsung dengan Pasar Padang Panjang sangat memberikan pengaruh baik kepada pedagang yang berada di Pasar Padang Panjang. Pasar kuliner ini yang beroperasi mulai dari jam 16.30 – 23.00 ini sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Banyaknya pengunjung yang datang ke Pasar Padang Panjang menjadikan sebuah kesempatan kepada para pedagang yang ada dilingkup Pasar Padang Panjang.

“semenjak adanya pasar kuiner ini, pengunjung pasar mulai meningkat, walaupun belum berpengaruh terhadap pendapatan, tapi

dapat di harapkan banyaknya pengunjung yang datang menjadi sebuah kesempatan bagi kami untuk mendapatkan pelanggan baru”60

Hal-hal yang dilakukan pemerintah ini sangat berpengaruh pesat kepada pendapatan pedagang yang ada di Pasar Padang Panjang. Bebagai macam inovasi menarik minat para pengunjung untuk datang ke Pasar Padang Panjang, tidak hanya siang bahkan sampai malam pun masih ada kegiatan yang sangat menarik di kota ini. didukung oleh cuaca di Kota Padang Panjang yang sangat dingin di malam hari menjadikan minat pengunjung untuk menikmati makanan makin meningkat. Hal ini disebabkan karena keadaan dingin yang membuat kita sangat mudah merasakan lapar dan didukung oleh cita rasa yang khas dan sangat nikmat serta ragam makanan dan minuman yang disediakan menambah minat pengunjung.

Dalam upaya peningkatan pendapatan pedagang yang ada di Pasar Padang Panjang pemerintah berperan penting disini. Pemerintah berperan penting dalam memberikan kebijakan dan berbagai macam inovasi yang menguntungkan bagi setiap aspek yang terlibat di Pasar Padang Panjang. Inovasi-inovasi pemerintah sangat bermanfaat bagi setiap orang yang terlibat.

c. Pengadaan berbagai event-event menarik

[60] Wawancara dengan pedagang, Ibuk Murni,Kamis 12 Juli 2025, Pukul 16.00-16.30

Pada tahun 2025 tepatnya di bulan Mei pemerintah yang bekerjasama dengan dinas-dinas terkait berusaha meningkatkan pendapatan pedagang dengan memanfaatkan beberapa fasilitas yang sudah di sediakan. Pemerintah memberikan inovasi untuk melakukan berbagai macam kegiatan yang memancing minat pelanggan datang ke pasar pusat. Pemerintah mengadakan event-event yang menarik. Seperti memberikan kebijakan car free day pada hari minggu di sepanjang jalan depan Pasar Pusat Padang Panjang pada pukul 06.00-11.00.

Acara ini merupakan suatu inovasi yang sangat berpengaruh kepada pendapatan pedagang yang berada di sekitar Pasar Pusat Padang Panjang. Pada hari minggu pemerintah melakukan car free day dengan mengadakan berbagai kegiatan menarik seperti mengadakan senam pagi, pemeriksaan kesehatan gratis dan menyediakan berbagai door price yang menarik minat masyarakat.

Setiap minggu paginya pemerintah mengadakan kegiatan-kegiatan menarik bagi setiap kalangan, baik itu anak-anak, remaja hingga orang tua dan lansia pun tertarik untuk datang dan berpastisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini. Pengadaan senam pagi yang menjadi event mingguan ini sangat ramai di datangi oleh pengunjung dari berbagai lokasi di sekitar pasar.

Tidak hanya senam pagi yang di adakan di area pendestrian pasar ini, pemerintah yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota

juga menyediakan fasilitas kesehatan. Pengadaan tempat pemeriksaan kesehatan gratis yang terbuka untuk umum. Kegiatan ini menambah minat masyarakat sekitar datang ke acara car free day ini. Karna setelah melakukan olahraga dengan kegiatan senam masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan ini.

Tidak hanya sampai disitu pemerintah juga bekerjasama dengan berbagai lembaga keuangan yang berada di Kota Padang Panjang untuk melakukan kegiatan menarik seperti penyediaan door price bagi pengunjung yang hadir di acara minggu pagi terebut. Pemanfaatan area pendestrian ini juga sebagai tempat penampilan bakat bagi anak daerah dan pengunjung yang datang.

Pemerintah juga mendukung kegiatan para anak muda yang ada di Padang Panjang. Pemerintah memberikan wadah kepada kaum muda yang ada di Padang Panjang untuk menampilkan bakatnya. Padang panjang yang memiliki satu Universitas Seni ini memberikan wadah kepada setiap orang untuk dapat ikut mengaktifkan kesenian yang ada di Padang Panjang. Mulai dari diadakannya penampilan seni seperti tari, musik, dan lainnya. Pada malam minggu untuk menarik minat pengunjung dan mengaktifkan area Pasar Pusat Padang Panjang pemerintah mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan menarik seperti Live musik yang sudah rutin di adakan setiap malam minggu menarik minat pengunjung untuk berbondong-bondong datang ke area

pendestrian pasar ini, seperti yang dijelaskan oleh pihak pengelola pasar ini,

"pada saat ini juga berlangsung event perlombaan solo song yang di adakan setiap malam minggu di area pendestrian pasar, lomba diadakan untuk menarik minat masyarakat untuk datang dan menyalurkan bakatnya, cukup banyak peserta yang ikut berpatisipasi dalam kegiatan ini, tidak hanya itu pengunjung pun ikut berpatisipasi meramaikan kegatan ini "[61]

Dapat disimpulkan bahwa sangat banyak inovasi yang dilakukan pemerintah dengan melakukan berbagai kegiatan di sekitaran pasar agar meningkatkan minat pengunjung datang ke pasar, yang sangat memungkinkan terjadinya peningkatan pendapatan para pedagang yang ada di Pasar Padang Panjang ini.

d. Pelaksanan Rekayasa Lalu Lintas

Pemerintah bekerjasama dengan pihak terkait seperti dinas perhubungan melakukan rekayasa lalu lintas. Rekayasa lalu lintas yang diadakan adalah melakuan sistem one way atau yang biasa disebut dengan sistem satu arah. Sistem satu arah ini berlaku dari arah lampu merah PDAM satu arah menuju simpang SMPN 1 Padang Panjang dan untuk arah sebaliknya di arahkan melewati depan Pasar Pusat Padang Panjang.

[61] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

Kendaraan yang berasal dari kota Bukittinggi menuju arah Pesantren Serambi Mekah melewati jalan biasa, namun arah dari Pesantren Serambi Mekah yang merupakan pengguna jalan yang bisa saja berasal dari Solok atau Batusangkar atau daerah lainnya bahkan yang berasal dari jalan Lintas Timur Sumatera. Pengguna jalan yang melalui Kota Padang Panjang itu di haruskan melalui depan Pasar Pusat Padang Panjang. Para pengguna jalan akan disuguhi pemandangan Pasar Pusat Padang Panjang, ia bisa melihat langsung bangunan Pasar Pusat Padang Panjang yang berdiri kokoh di sebelah kiri jalan.[62]

Hal ini juga menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah bekerjasama dengan beberapa dinas terkait untuk mengenalkan Pasar Pusat Padang Panjang dan menarik minat orang untuk berkunjung Pasar Pusat Padang Panjang.

Ketertarikan pengguna jalan untuk berkunjung ke Pasar Pusat Padang Panjang merupakan suatu keberuntugan yang dapat kita rasakan langsung. Ketertarikan tersebut akan menambah jumlah pengunjung yang datang ke Pasar Pusat Padang Panjang, dengan bertambahnya jumlah pengunjung tidak akan menutup kemungkinan adanya peningkatan jual beli yang ada di Kota Padang Panjang. Peningkatan pembelian sudah tentu menjadikan peningkatan akan pendapatan peedagang yang ada di Padang Panjang.

[62] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

Kebijakan-kebijakan pemerintah yang seperti ini menjadikan salah satu point positif yang sangat menguntungkan bagi para pedagang dan berbagai lapisan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar Pasar Pusat Padang Panjang.

e. Pemberian Potongan Restribusi/Sewa

Pemerintah memberikan keringanan kepada para pedagang. Keringanan diberikan guna memberikan kemudahan bagi para pedagang dalam melakukan pembayaran retribusi. Hal ini diberikan agar tidak adanya pedagang yang merasakan keberatan atas biaya sewa.

Pada tahun 2020 kemaren pemerintah memberikan potongan restribusi kepada pedagang yang berada di Pasar Pusat Padang Panjang dan Pasar Inpres sebanyak 50%. Potongan diberikan karna adanya wabah virus Covid-19 yang menjadikan masyarakat memiliki keterbatasan untuk keluar rumah, sehingga mengakibatkan sepinya pasar. Setelah keadaan membaik restribusi/sewa kembali normal pada awal tahun 2024.

Pemerintah memberikan harga sewa atau restribusi dengan harga yang sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam peraturan yang sudah disepakati oleh pemerintah dan pedagang yang ada. Namun, saat ini tahun 2025 pemerintah mengeluarkan kebijakn untuk memberikan potongan biaya retribusi kepada pedagang yang berada di Pasar Inpres.

"kami memberikan keringanan kepada pedagang yang berada di Pasar Inpres dengan memberikan potongann sewa sebanyak 50 %, kebijakan ini kami berlakukan sejak awal tahun 2025 ini. potongan hanya diberlakukan kepada pedagang Pasar Inpres saja pedagang Pasar Pusat Padang Panjang tetap membayar restribusi sesuai dengan tarif yang sudah ditetapkan. hal ini kami berlakukan untuk memberikan keringanan kepada para pedagang dengan berbagai pertimbangan yang udah kami lakukan."[63]

f. Pemberian Pelatihan Kepada UMKM

Pemerintah kota yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang melakukan pelatihan kepada beberapa pelaku usaha yang ada di kota padang panjang. Dinas PERDAKOP UKM bidang perdagangan koperasi dan UKM melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk memberikan pemahaman berwirausaha serta membangun jiwa kewirausahaan bagi para pedagang dan UMKM. Namun kegiatan pelatihan tersebut belum dilakukan secara merata kepada semua UMKM yang ada di Kota Padang Panjang. Pelatihan hanya diberikan kepada sebagian kecil dari pelaku UMKM yang ada. Seperti yang dikatakan oleh pihak pengelola pasar :

[63] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

"Dinas PERDAKOP UKM sudah melakukan pelatihan kepada UMKM namun belum menyeluruh, baru sebagian Kecil dari UMKM yang ada, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan biaya yang dimiliki"64

Pemerintah melakukan pelatihan kepada pedagang dan pelaku UMKM guna mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat melalui misi pengembangan UMKM. Pemerintah berharap para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut bisa mendapatkan pengetahuan yang pengetahuan yang baik tentang tata kelola kewirausahaan atau ilmu berdagang dan ilmu produksi.

Pemerintah berharap para pedagang dan UMKM yang ada di Kota Padang Panjang tidak hanya memahami penjualan dan proses produksi. Namun, para pedagang diharapkan mampu memahami proses pemahaman terhadap produk yang mereka miliki. Pemerintah berharap dengan adanya pelatihan ini pedagang dapat memanfaatkan *marketplace, online shope,* dan berbagai tekhnologi yang tersedia pada era digitalisasi saat ini.

Pedagang dituntut untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai salah satu wadah promosi yang sangat ampuh diakukan saat ini. perkembangan zaman saat ini sudah berbasis teknologi. Teknologi digital yang ada menjadikan setiap elemen mudah dalam melakukan kegiatan. Namun teknologi yang ada juga menjadi salah satu tantangan ekonomi bagi pemerintah maupun pedagang yang berada di daerah

[64] Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

tersebut. Adanya situs atau *platform* jual beli *online* memudahkan para konsumen dalam melakukan transaksi, kegiatan transaksi yang tidak mengharuskan konsumen datang langsung ke toko namun dapat belanja berbagai macam barang dengan beragam pilihan harga dan kualitas. Hal ini adalah sebuah inovasi strategi yang baik sekaligus tantangan yang harus di perhatikan untuk mempertahankan sekian banyak pasar tradisional yang ada di Indonesia.

Pasar tradisional harus menjadi perhatian di zaman yang serba tekonlogi saat ini karena dengan adanya teknologi banyak konsumen yang malas untuk berbelanja langsung ke pasar karena sudah terbantu oleh teknologi. Kebijakan pemerintah sangat dibutuhkan dalam aktivitas ekonomi ini.

2. Pandangan Ekonomi Islam Terkait Revitalisasi Pasar Padang Panjang

Di dalam ekonomi Islam revitalisasi pasar tradisional dapat dipandang sebagai upaya untuk menciptakan pasar yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Revitalisasi pasar dalam ekonomi islam sangat memperhatikan kepentingan kedua belah pihak baik itu pedagang maupun pembeli.

Setelah diadakannya revitalisasi pasar, hingga memperoleh predikat sebagai Daerah Taat Ukur yang di dapatkan oleh Pasar Padang Panjang menjadi salah satu bukti bahwa keadilan sudah ada di pasar. Penghargaan yang di dapatkan sudah menggambarkan bahwa sudah terpenuhinya keadilan, kejujuran dan keterbukaan yang ada di Pasar

Padang Panjang. Selain itu keterbukaan yang ada di Pasar Padang Panjang juga di dukung dengan adanya fasilitas ukur ulang atau timbang ulang yang di sediakan di Pasar Padang Panjang tepatnya di pada lantai 1 bangunan Pasar Pusat Padang Panjang. Adanya keadilan dan keterbukaan tersebut meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan antar pedagang dan pembeli yang ada di pasar hingga berakibat pada pendapatan setiap pedagang yang ada di Pasar Padang Panjang ini.

Pengadaan berbagai macam infrastrutur seperti tempat ibadah , toilet, pojok literasi dan lahan parkir menjadikan bangunan pasar pusat ini menjadi pasar yang ramah akan kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung yang datang. Dibangunan pasar pusat ini sudah terdapat beberapa tempat yang dijadikan mushalla. Mushalla yang dekat memudahkan bagi pedagang dan pengujung unuk melakukan kewajibannya.

Selain dengan pengadaan fasilitas yang memadai kebersihan juga termasuk kedalam faktor yang memenuhi penilaian sesuai dengan agama islam. Karna sebagaimana yang kita ketahui bahwa kebersihan adalah tiang agama. Maka kebersihan sebuah tempat termasuk kedalam aspek yang sangat penting untuk di perhatikan. Ekonomi islam sangat memperhatikan pengelolaan satu tempat yang sudah sesuai dengan syariat, seperti adanya tempat ibadah dan lingkungan yang bersih.

Pandangan ekonomi islam terkait revitalisasi juga berupa keadilan. Pemerintah sudah melakukan pembagian ruko dengan keadilan yang

sangat terbuka. Yaitu dengan memberikan toko dan lahan sesuai dengan ukuran yang sudah ada di perjanjian. Keadilan sudah terpenuhi di Pasar Padang Panjang. Pemerintah sudah memberikn keadilan kepada para pedagang dengan melakukan pemungutun restribusi atau harga sewa kiost, los atau lapak sesuai dengan ukuran yang digunakan oleh para pedagang. Dengan adanya keadilan dalam pembagian dan restribusi di Pasar Padang Panjang sudah membuktikan bahwa adanya manajemen pengelolaan pasasr yang sudah sesuai dengan aturan yang ada. Manajemen pasar juga termasuk ketercapaian prinsip ekonomi islam yang ada di Pasar Padang Panjang ini.

Pemerintah juga sudah melakukan banyak upaya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan pedagang yang ada serta memberikan pelatihan demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para pedagang agar terciptanya kesejahteraan pedagang. Pemerintah melakukan upaya-upaya tersebut guna melakukan pemberdayaan terhadap ekonomi umat. Pemerintah sudah melakukan pelatihan kepada sebagian kecil pedagang guna meningkatkan pengetahuan dan deterampilan para pedagang.

Pedagang dalam islam juga diharapkan memahami bagaimana distibusi pendapaan dengan baik. Dilihat dari *billboard* yang ada di pasar, pemerintah sudah mengajak pedagang untuk mendistribusikan pendapatannya dengan baik. Pemerintah mendirikan *billboard* lembaga BAZNAS di daerah lingkungan pasar seperti di depan tangga menuju kantor Pengelolaan pasar. Disana terlihat jelas ajakan untuk

mendistribusikan pendapatan ke lembaga zakat yang ada di Padang Panjang.

Pendistribusian pendapatan dengan adil juga merupakan salah satu kegiatan dalam ekonomi islam. Ekonomi islam mengajak setiap umatnya selalu ingat dan menolong sesama. Agar semua umat dapat merasakan kesetaraan dan menikmati setiap penghasilan yang di dapatkan oleh umat islam lainnya. Seperti kata pepatah minang, “Rasaki Tumpang Manumpang” yang artinya rezeki antara umat islam itu tidak hanya untuk diri pribadi namun rezeki yang kita miliki menumpang beberapa rezeki makhluk allah yang lain di dalamnya.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Padang Panjang Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemerintah telah menjalankan beberapa strategi dalam mendorong peningkatan pendapatan para pedagang. Strategi yang digunakan antara lain dengan melengkapi berbagai infrastruktur dan sarana dengan berpatokan kepada indikator Pasar Rakyat Berstandar SNI, melakukan berbagai *event* menarik, memberlakukan sistem satu arah, pelatihan peningkatan kinerja UMKM, menarik di area pasar, potongan retribusi,hingga dengan pengadaan pasar kuliner tepat disamping pasar pusat. Strategi-strategi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang Panjang sangat membantu peningkatan pendapatan pedagang Pasar Pusat Padang Panjang secara perlahan.
2. Dilihat dari prinsip Ekonomi Islam Revitalisasi Pasar Padang Panjang oleh pemerintah Kota Padang Panjang sudah sesuai dengan Ekonomi Islam. Pemerintah bertanggung jawab untuk terus mengembangkan dan memastikan kondisi pasar selalu baik dan layak bagi para pedagang. Pemerintah juga harus memperhatikan kesejahteraan pedagang agar pedagang dapat memenuhi kebutuhannya. Tercapainya tanggung jawab pemerintah dalam revitalisasi pasar menurut Ekonomi Islam ditandai dengan sudah adanya kebebasan bagi siapapun untuk keluar masuk pasar,

tidak adanya persaingan pasar monopolistik, adanya keterbukaan informasi harga dan barang yang dijual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
    a. Diharapkan pemerintah ikut serta dalam peningkatan promosi terkait Pasar Padang Panjang
    b. Diharapkan Pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan terkait guna meningkatkan pengetahuan dan kinerja para pedagang dan UMKM yang ada di Padang Panjang
2. Bagi Pedagang

Pedagang diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang ada agar memudahkan dalam melakukan promosi. Pedagang juga dituntut untuk terus melakukan berbagai macam inovasi terhadap barang dagangan untuk menarik minat konsumen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkap hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalampengembangan program pemberdayaan petani berbasis ekonomi islam. Memperluas cakupan wilayah dan menambahkan pendekatan kuantitatif untuk memperkuat validitas data dan stategi yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia),* (Jakarta: Pradaya Paramitha, 1990), Cet. Ke-4, h. 518

Adiwarman A. Karim, "*Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011) h.193

Agifari, " *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus Edisi Kesatu* (Yogyakarta : STIE YKPN, 2002) h. 92.

Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2006), Cet. ke-1, h. 167

AJ Christian, *https//elibrary.unikom.ac.id.* diakses pada 28 Mei 2025, pukul 15.20

Arpan,SH, "Padang Panjang Menuju Pasar Bersertifikat SNI", Dinas PERDAKOP UKM,Padang Panjang, 03 Maret 2022,Hal. 12-20

Data Internal Pengelolaan Pasar Padang Panjang, "*Pasar Pusat Padang Panjang", Dinas PERDAKOP UKM Padang Panjang*, 02 Februari 2024, Hal. 3-20

Dedy Mulyana, *"Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 160.

Direktorat Bina Penataan Pembangunan, *" Permen PU No. 18 Tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan'* Direktorat Jenderal Cipta Karya, Diakses 5 Desember 2024.

Dr. Muhadam Lablo, *Memahami Ilmu Pemerintah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014,h.17

Drs. J. Sudarso, *"Pengantar Ekoonomi Perusahaan"* (Jakarta ; PT. Gramedi Pustaa Utama, 1990), h. 210

Dwi Whyuni Nilashary, *"Perencanaan Pmbangunan Pasar Tradisional Di Padang Panjang"*, JOM FISIP, Universitas Riau, Vol 2, No.2, 2015, Hal. 1-8

Ella Alfianita, Andi Fefta Wijaya, Siswidiyato, "*Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (studi di Pasar Tumpang Kabupaten Malang)",* (Jurnal Administrasi Publik (JAP),Vol. 3, No. 5, Hal. 760.

Ella Alfianita, Andy Fefta Wijaya, Sisswidiyanto, "Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Perspektif Good Governance (Studi Di Pasar Tumpang Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No.5, h. 760.

Geoff Mulgan. *The art of public strategy.* Oxfort University Press, Kemendikbud, 2009, h.4

Hendra Setiawan, *Mempercepat datangnya Rzeki*,(Bandung; Jabal, 2005), h.79

Hendry Fasal Noor, *"Ekonomi Manajeril,* (Jakara;PT Raja Grafindo Persada,2007). H.104

Husein Umar, *Desain Pnelitian Manajemen Strategik*, yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta, Press,2010, hh.16

Idris Parakkasi," *Analiis Harga dan Mkanisme Pasar Dalam Perspektf Islam".* Laa Maysir, Vol 5, N0.1, Juni 2018, h. 118

Ikatan Akuntan Indonesia, *"Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 Edisi Revisi II"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1994), H. 17

Jusaliani, 2008,"*Bisnis Berbasis Syariah"*, (Jakarta:Bumi Aksara).h.42

Keputusan Direktorat Jendral Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, nomor 109, 2022, H. 6-7

Laporan Kerja Intansi Pemerintah Dinas Perdaganga Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang, Hal. 39

M. Azizul Hakim, *"Revitalisasi Pasar Tradisional Berkonsep VRIO, Heritge Tourism dan IPTEK Guna Memperkuat Eksistensi Pada Era Society 5.0",* (Malang, PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2024), h.65

Maqdis, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam,* Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.1, No. 1, h.11-14

Mardiasmo, *"Perpajakan*" (Yogyakarta : Andi, 2003) h. 109

N. GegoryMankiw, "*Principles of Economic : Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta : Kencana 2007) h.69

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Nomor 21, 2021, Hal.6

Peraturan Walikota Padang Panjang No.2, tahun 2018, h.7-9

Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *" Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar,* (Jakarta ; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), Hal. 167

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Isam,* (Jakarta 2012). H. 154

Rudianto, *"Pemgamtar Akuntasi Adaptasi IFRS,* (Jakata : Erlangga, 2012), H. 48

Siraman Minyak Tanah Ditemukan Di Los Pasar , *kompas.co,* 16 november 2011, diakses 24 november 2024

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), *"Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat" Kementrian Perdaganga Republik Indonesia*, diakses 5 Desember 2024

Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), *"Progres Pembangunan / Revitalisasi Pasar Rakyat"* Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diakses 8 Februari 2022.

Surat Keputusan Walikota Nmor 2 tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Pasar Pusat Kota Padang Panjang

Tim Peneliti Universitas Andalas*, "Laporan Akhir Penguatan Peran Lembaga Adat Di Kota Padang Panjang",* (Padang Panjang,BAPEDA Padang Panjang), tahun 2019, hal.61

Tryana Harsa, *Taqdir Manusia Dalam Pandangan Hamka*, (Banda Aceh: Pena, 2008), h. 70

UPTD Pengelolaan Pasar Kota Padang Panjang, *Pengelolaan Pasar Kota* Padang Panjang, 2019, Padang Panjang

Wawancara dengan ibuk herlina dkk, Pedagang di Pasar Padang Panjang , Senin, 07 Juli, Pukul 13.45

Wawancara dengan ibuk Nurlaili Pedagang Pasar Padang Panjang, Senin, 07 Juni 2025,Pukul 13.15

Wawancara dengan pedagang, Ibuk Murni,Kamis 12 Juli 2025, Pukul 16.00-16.30

Wawancara Dengan Pedagang, Saudara Ibnu Razi, Pada Senin 23 Juni 2025, Pukul 15.00-15.30

Wawancara dengan pembeli ibuk Leni Febrianti, pada 23 Juni 2025, Pukul 16.15-16.45

Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibu yeni, pada senin 07Juli 2025, Pukul 10.00-11.00

Wawancara Dengan Pengelola Pasar Padang Panjang Ibuk yeni, pada senin 23 Juni 2025, Pukul 10.00-11.00

Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

Wawancara dengan pengurus pengelolaan pasar, ibuk Yeni, Senin 07 Juli, Pukul 10.00-11.00

Wawancara Peneliti dengan Ibuk Herlina Sebagai Pedagang Di Pasar Pusat Padang Panjang, Senin 30 Juni 2025, Pukul 13.00-13.45

Witrianto, "dari surau kesekoah sejarah pendidikan di Padang Panjang 1904-1942, tesis, (Yogyakarta : Jurusan Sejarah Universitas Gadjah mada, 2000), h.29